

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.  
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember  
2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023  
and for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	8-153	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.  
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

Nama	Theodorus Ardi Hartoko	Name
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	Office address
Alamat rumah	Jl. Cempaka BSD H.2 / 36 Sekt 1-4 RT 3 RW 7 Lengkong Gudang Timur Serpong, Tangerang Selatan	Domicile address
Nomor telepon	021-87309592	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Title

Nama	Ian Sigit Kurniawan	Name
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	Office address
Alamat rumah	Jl. Sarimas Utara I No. 9, Sukamiskin, Arcamanik, Bandung	Domicile address
Nomor telepon	021-87309592	Telephone number
Jabatan	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / <i>Finance &amp; Risk Management Director</i>	Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("the Company") and its subsidiary.*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2023, and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*  
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information of material facts.*

**PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk**

Gedung Telkom Landmark Tower Lantai 25 - 27 Tower 2  
Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta 12710 Indonesia

t. +62 21-27933363

f. +62 21-22770871

www.mitratel.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.  
AND ITS SUBSIDIARY**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 4 Maret 2024/March 4, 2024



1000  
SERULLI PURILURAH  
TEL. 20  
METERAI  
TEMPEL  
06F7BAKX803679124

**Theodorus Ardi Hartoko**  
Direktur Utama /  
President Director

**Ian Sigit Kurniawan**  
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko /  
Finance & Risk Management Director

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)*

Basis opini

*Basis for opinion*

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Hal audit utama

*Key audit matter*

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matter (continued)*

Akuisisi menara telekomunikasi

*Acquisition of telecommunication towers*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

Pada tahun 2023, Grup mengakuisisi menara telekomunikasi, yang mencakup aset tetap dan sebagian kecil aset pendukung terkait seperti hak-guna tanah dan aset takberwujud, dengan total nilai perolehan Rp3,8 triliun. Akuisisi menara telekomunikasi ini merupakan hal audit utama karena bernilai material dan bersifat kompleks karena mensyaratkan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dan asumsi signifikan dalam menentukan apakah transaksi merupakan kombinasi bisnis atau akuisisi aset, mengidentifikasi aset yang diperoleh dan mengalokasikan harga pembeliannya, menentukan akuntansi yang tepat atas transaksi jual dan sewa-balik, dan menentukan umur manfaat menara telekomunikasi yang diperoleh. Pengungkapan atas transaksi tersebut disusun pada Catatan 11 dan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*In 2023, the Group acquired telecommunication towers, which comprise fixed assets and small numbers of supporting assets such as the related land right-of-use assets and intangible assets, with total acquisition value of Rp3.8 trillion. Such acquisition was a key audit matter because it was material and complex as it required the management to apply significant judgements and assumptions in concluding if the transaction was a business combination or assets acquisition, identifying the assets acquired and allocating the purchase price, concluding proper accounting for the sale and lease-back transactions, and estimating proper useful lives of the acquired telecommunication towers. Disclosures regarding such transaction were made in Notes 11 and 42 to the accompanying consolidated financial statements.*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses akuisisi menara telekomunikasi. Kami menelaah evaluasi manajemen apakah aset-aset yang diakuisisi memenuhi kriteria sebagai bisnis sesuai dengan keberadaan ketiga komponen utamanya, yaitu input, proses dan output, sesuai standar akuntansi yang relevan dengan mempertimbangkan kesesuaian dan konsistensinya dengan fakta-fakta dan syarat-syarat perjanjian akuisisi, informasi lainnya yang relevan serta data dan dokumen pendukung lain terkait.

*We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the process of telecommunication towers acquisition. We tested management conclusion if the acquired assets fulfilled the criteria of business in accordance with the existence of its three main components, input, process and output, as outlined by the relevant accounting standards by taking into consideration its fitness and consistency with the facts and conditions of the acquisition agreements, other relevant information and the related data and documents.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matter (continued)*

Akuisisi menara telekomunikasi (lanjutan)

*Acquisition of telecommunication towers (continued)*

Respons audit: (lanjutan)

*Audit response: (continued)*

Kami menguji identifikasi menara telekomunikasi yang diperoleh dan alokasi harga pembeliannya yang dilakukan manajemen dengan mengevaluasi perjanjian akuisisi, informasi dan dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan akuisisi. Kami mengevaluasi kompetensi, kemampuan dan kualifikasi pakar manajemen, serta mengevaluasi metodologi yang digunakan pada perhitungan alokasi harga pembelian dan estimasi nilai wajar menara telekomunikasi dan aset takberwujud terkait. Kami menguji input yang digunakan dalam estimasi dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan menelusuri aplikasinya kedalam model keuangan terkait, serta menguji akurasi matematis dari alokasi harga pembelian dan penilaian nilai wajar tersebut.

*We tested the identification of telecommunication towers acquired and the related purchase price allocations by evaluating acquisition agreements, other information and supporting documents related to the acquisition. We evaluated the competence, capabilities, and qualifications of the management's expert, and evaluating the methodology used for the purchase price allocation and fair value estimation of the telecommunication towers and the related intangible assets. We tested the inputs used in the estimation by comparing them with the data source available for public and traced their application to the related financial model, and the mathematical accuracy of such purchase price allocation and fair value estimation.*

Kami menguji ketepatan perlakuan akuntansi atas transaksi jual dan sewa-balik menara telekomunikasi dengan menguji evaluasi manajemen apakah transaksi merupakan penjualan dengan menelusuri dan melakukan verifikasi melalui syarat dan ketentuan transaksi tersebut sesuai perjanjian terkait serta informasi dan dokumentasi pendukung lainnya menunjukkan bahwa terdapat penjualan aset sesuai persyaratan standar akuntansi terkait. Kami juga menguji apakah ketentuan standar akuntansi terkait mengenai sewa-balik telah dipenuhi oleh manajemen dengan menelusuri dan mengkaji informasi terkait pada laporan keuangan konsolidasian serta data dan catatan keuangan Grup.

*We tested the accuracy of the accounting treatment for sale and leaseback transactions of telecommunications towers by testing management's evaluation of whether the transaction is a sale by tracing and verifying the terms and conditions of the transaction according to the related agreement and other supporting information and documentation showing that there was a sale of assets in accordance with the related accounting standard. We also tested whether the relevant accounting standard provisions regarding leasebacks have been complied with by management by tracing and reviewing the related information in the consolidated financial statements as well as the Group's financial data and records.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matter (continued)*

Akuisisi menara telekomunikasi (lanjutan)

*Acquisition of telecommunication towers (continued)*

Respons audit: (lanjutan)

*Audit response: (continued)*

Kami menguji estimasi umur manfaat menara telekomunikasi yang diperoleh dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang mencakup mengkaji rancangan serta efektivitas pengendalian internal, menguji asumsi-asumsi yang digunakan dalam proses estimasi, melakukan analisis komparatif atas estimasi umur manfaat menara telekomunikasi Grup, melakukan verifikasi atas dokumentasi hasil pengamatan fisik yang dilakukan oleh pakar manajemen serta melakukan pengujian matematis terhadap metode perhitungan yang digunakan oleh pakar manajemen. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*We tested the estimated useful lives of the acquired telecommunication towers by performing audit procedures comprising evaluating design operating effectiveness of internal controls, testing the assumptions used in the estimation, performing a comparative analysis on the estimated useful lives of the Group's telecommunication towers, verifying documentation of the physical observations performed by the management's expert and testing mathematical accuracy of the calculation method used by the management's expert. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the related presentation and disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.*

Informasi lain

*Other information*

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)*

Informasi lain (lanjutan)

*Other information (continued)*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
  - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
  - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00147/2.1032/AU.1/06/1563-3/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

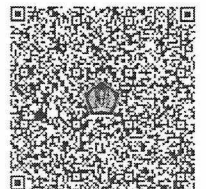
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Hanny Widyastuti Sugianto, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1563/Public Accountant Registration No. AP.1563

4 Maret 2024/March 4, 2024



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
STATEMENTS POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas - neto	879.027	2h,4	6.338.773	Cash and cash equivalents - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	5	15.408	Restricted cash
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	217.338	2i,6	200.050	Financial asset at fair value though profit or loss
Piutang usaha - neto		2i,7		Trade receivables - net
Pihak berelasi	1.253.055	2f,37	865.240	Related parties
Pihak ketiga	354.205		184.993	Third parties
Beban dibayar di muka	32.519	2j,8	76.876	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	533.544	2t,36a	169.273	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya - neto	150.038	2i,9	35.825	Other current asset - net
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>3.419.726</b>		<b>7.886.438</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	43.772.084	2l,11	39.328.413	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	7.473.575	2s,12	6.928.087	Right-of-use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap - neto	20.300	2l,10	62.293	Advance payments for purchase of fixed assets - net
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	22.362	2j,8	25.011	Prepaid expenses - net of current portion
Taksiran tagihan pajak	48.317	36b	-	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	1.018.465	2n,13	922.288	Intangible assets - net
Goodwill	466.719	2w,14	466.719	Goodwill
Aset pajak tangguhan	112	2t,36f	122	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	768.468	2i,15	452.188	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>53.590.402</b>		<b>48.185.121</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>57.010.128</b>		<b>56.071.559</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Surat utang jangka menengah	548.274	16	-	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	3.450.000	2i,17	3.300.000	Short-term loan
Utang usaha		2i,18		Trade payables
Pihak berelasi	322.598	2f,37	242.370	Related parties
Pihak ketiga	1.756.688		1.649.484	Third parties
Utang lain-lain	17.563	2i	12.542	Other payables
Utang pajak	73.117	2t,36b	74.429	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1.100.787	2i,19	1.052.520	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		2m,20		Unearned revenues
Pihak berelasi	380.302	2f,37	618.502	Related parties
Pihak ketiga	687.946		642.827	Third parties
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	2.374.936	2i,21	2.322.184	Long-term loans
Liabilitas sewa	359.283	2s,12	285.695	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>11.071.494</b>		<b>10.200.553</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang -				Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian				current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	9.583.212	2i,21	9.667.639	Lease liabilities
Liabilitas sewa	2.076.604	2s,12	1.935.055	Long-term provision
Provisi jangka panjang	98.356	2q,22	360.942	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.527	2p,23	10.683	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	133.326	2t,36f	89.253	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>11.901.025</b>		<b>12.063.572</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>22.972.519</b>		<b>22.264.125</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of December 31, 2023 and 2022
Modal dasar – 220.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Authorized – 220,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 83.552.719.544 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 83.539.294.344 saham pada tanggal 31 Desember 2022	19.050.020	24	19.046.959	Issued and fully paid share capital - 83,552,719,544 shares as of December 31 2023 and 83,539,294,344 share as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	13.090.254	26	13.082.011	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(712.126)	24	(681.215)	Treasury share
Cadangan pembayaran berbasis saham	8.825	24	3.964	Reserve share- based payment
Komponen ekuitas lain	1.449		(363)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	243.115	27	225.266	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	2.356.072		2.130.812	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>34.037.609</b>		<b>33.807.434</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>57.010.128</b>		<b>56.071.559</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember /  
Year Ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>8.594.530</b>	<b>28</b>	<b>7.728.930</b>	<b>REVENUE</b>
Penyusutan	(1.674.262)	29	(1.584.506)	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	(1.607.875)	29	(1.404.473)	<i>Amortization</i>
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(510.219)	30	(486.980)	<i>Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers</i>
Konstruksi dan proyek manajemen	(507.999)	31	(531.008)	<i>Construction and project management</i>
Lain - lain	(78.299)		(67.895)	<i>Others</i>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(4.378.654)</b>		<b>(4.074.862)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>4.215.876</b>		<b>3.654.068</b>	<b>GROSS INCOME</b>
Beban umum dan administrasi	(288.906)	32	(264.706)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban kompensasi karyawan	(276.390)	33	(252.602)	<i>Employee compensation expenses</i>
Penghasilan/(beban) usaha lainnya - neto	(11.213)	34	16.577	<i>Other operating income/(expenses) - net</i>
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>(576.509)</b>		<b>(500.731)</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>3.639.367</b>		<b>3.153.337</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan lain-lain	337.279		70.986	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(47.633)		(82.023)	<i>Other expenses</i>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>289.646</b>		<b>(11.037)</b>	<b>OTHER INCOME/ (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK</b>	<b>3.929.013</b>		<b>3.142.300</b>	<b>INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX</b>
Penghasilan keuangan	142.495		330.727	<i>Finance income</i>
Beban pendanaan sewa	(158.643)	2s,12	(158.360)	<i>Finance lease costs</i>
Beban pendanaan	(1.174.012)	35	(897.187)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.738.853</b>		<b>2.417.480</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK FINAL</b>	<b>(600.601)</b>		<b>(457.659)</b>	<b>FINAL TAX EXPENSE</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.138.252</b>		<b>1.959.821</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	<b>(127.924)</b>	<b>36c</b>	<b>(174.753)</b>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.010.328</b>		<b>1.785.068</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continue)**

**For The Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember / Year Ended December 31			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.913	2p, 23	(665)	<i>Actuarial (losses)/gains on employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	(101)	36	51	<i>Income tax effect</i>
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	1.812		(614)	<i>Other comprehensive (loss)/income - net of tax</i>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.012.140</b>		<b>1.784.454</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)</b>		<b>2v,25</b>		<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>
Dasar	24		21	<i>Basic</i>
Dilusian	24		21	<i>Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan Modal disetor neto/ Additional paid in capital-net	Saham treasury/ Treasury share	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Reserve shared- base payment	Komponen ekuitas lain/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo tanggal 1 Januari 2022</b>		<b>19.041.523</b>	<b>13.066.552</b>	-	-	<b>251</b>	<b>156.212</b>	<b>1.381.071</b>	<b>33.645.609</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	-	-	(614)	-	1.785.068	1.784.454	Other comprehensive income-net
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	-	(966.273)	(966.273)	Cash dividend
Cadangan umum	27	-	-	-	-	-	69.054	(69.054)	-	General reserves
Cadangan pembayaran berbasis saham	24	5.436	15.459	-	3.964	-	-	-	24.859	Reserve for share-based payment
Saham treasury	24	-	-	(681.215)	-	-	-	-	(681.215)	Treasury Share
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2022</b>		<b>19.046.959</b>	<b>13.082.011</b>	<b>(681.215)</b>	<b>3.964</b>	<b>(363)</b>	<b>225.266</b>	<b>2.130.812</b>	<b>33.807.434</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	-	-	1.812	-	2.010.328	2.012.140	Other comprehensive income-net
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	-	(1.767.219)	(1.767.219)	Cash dividend
Cadangan umum	27	-	-	-	-	-	17.849	(17.849)	-	General reserves
Cadangan pembayaran berbasis saham	24	3.061	8.243	-	4.861	-	-	-	16.165	Reserve for share-based payment
Saham treasury	24	-	-	(30.911)	-	-	-	-	(30.911)	Treasury Share
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2023</b>		<b>19.050.020</b>	<b>13.090.254</b>	<b>(712.126)</b>	<b>8.825</b>	<b>1.449</b>	<b>243.115</b>	<b>2.356.072</b>	<b>34.037.609</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS  
For The Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember /  
Year Ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Penerimaan kas dari konsumen	8.170.354		8.073.655	Cash received from customers
Penerimaan atas restitusi pajak	132.897	36g	1.835.639	Receipts from tax refund
Penghasilan pendanaan diterima	144.233		329.655	Finance income received
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran kas untuk beban usaha	(2.944.508)		(3.841.937)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak	(331.898)		(364.211)	Tax payments
Lain-lain neto	(9.492)		(13.148)	Others - net
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>5.161.586</b>		<b>6.019.653</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(6.287.249)		(10.481.849)	Purchases of fixed assets
Pembelian reksadana	(200.000)		-	Purchase of mutual funds
Penjualan reksadana	200.000		(200.000)	Sales of mutual funds
Penerimaan dari pelepasan reksadana	20.303		-	Proceed from disposal mutual funds
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	(18.216)		(136.943)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(218.348)	13	(74.504)	Addition of Intangible assets
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(6.503.510)</b>		<b>(10.893.296)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	5.650.000	17	4.300.000	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	3.227.673	21	4.530.000	Proceeds from long-term loans
Penambahan modal disetor dari MESOP	8.366		17.166	Addition to paid-up capital from MESOP
Penerimaan dari surat utang jangka menengah	550.000	20	-	Proceeds from medium-term notes
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(5.500.000)	17	(1.000.000)	Repayments of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3.268.410)	21	(10.620.236)	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen kas	(1.767.219)	27	(966.274)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(1.815.219)	12	(2.607.429)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(1.172.073)		(892.789)	Payments for interests
Pembelian saham treasury	(30.940)		(681.215)	Payments for treasury share
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(4.117.822)</b>		<b>(7.920.777)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Penurunan neto kas dan setara kas</b>	<b>(5.459.746)</b>		<b>(12.794.420)</b>	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>6.338.773</b>	<b>4</b>	<b>19.133.193</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>879.027</b>	<b>4</b>	<b>6.338.773</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 43.

Information on non-cash transactions are presented in Note 43.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan"), yang sebelumnya bernama PT Dayamitra Malindo, didirikan pada tanggal 18 Oktober 1995 berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing Republik Indonesia No. 1 tahun 1967, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan persetujuan dari Presiden Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. B-576/Pres/10/1995 tanggal 16 Oktober 1995. Anggaran Dasar Perseroan di akta notariskan dengan Akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1995 dari H.M. Afdal Gazali, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 tanggal 19 Oktober 1995. Perseroan mengganti namanya dari PT Dayamitra Malindo menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 53 tanggal 28 Agustus 1997. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.244/T/Perhubungan/2006 tanggal 22 Maret 2006, telah ditetapkan perubahan status Perseroan semula sebagai Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0045337.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 23 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan surat No. AHU-AH.01.03-0439750 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, dimana para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui perubahan mengenai status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, yang pada nama Perseroan ditambah singkatan Tbk, sehingga nama Perseroan menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment of the Company**

*PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("the Company"), previously known as PT Dayamitra Malindo, was established on October 18, 1995 in the framework of the Republic of Indonesia Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, with the approval of the President of the Republic of Indonesia in Decree No.B-576/ Pres/10/1995 dated October 16, 1995. The Company's Articles of Association are notarized by Notarial Deed No. 50 dated October 18, 1995 from H.M. Afdal Gazali, S.H., Notary in Jakarta. The Articles of Association were ratified by the Minister of Justice's Decision Letter No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 dated October 19, 1995. The Company changed its name from PT Dayamitra Malindo to PT Dayamitra Telekomunikasi by Notarial Deed from Hendra Karyadi, S.H., No. 53 dated August 28, 1997. Furthermore, based on the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board No. 244/T/Perhubungan/2006 dated March 22, 2006, the change of the Company's status as foreign investment has changed to domestic.*

*Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi SH., notary in Jakarta which has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0045337.AH.01.02. year 2021, August 23, 2021 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and letter No. AHU-AH.01.03-0439750 dated 23 August 2021 concerning Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. the shareholders of the Company decide and approve the change regarding the status of the Company from a private company to a public company, which is added to the name of the Company with Tbk, so that the name of the Company becomes PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perseroan (lanjutan)**

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk nomor 58 tanggal 22 April 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0238724 tanggal 18 Mei 2022 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 70 tanggal 27 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0163418 tanggal 27 Desember 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Kantor Perseroan berkedudukan di Gedung Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling. 52, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") dan Pemerintah Republik Indonesia masing-masing merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments Based on the Decision Statement of the Annually General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. number 58 dated 22 April 2022 as stated in Notarial Deed of Ashoya Ratam S.H., MKn, Notary in Jakarta, The Articles of Association were ratified by the Minister of Justice's Decision Letter AHU-AH.01.03-0238724 dated May 18, 2022 regarding Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and Deed of Statement of Decision Outside the Meeting of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk as stated in Notarial Deed of Ashoya Ratam S.H., MKn, No. 70 dated December 27, 2023. This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0163418, dated December 27, 2023 Regarding Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.*

*The Company's office is located at the 27th Floor Telkom of Landmark Tower Building, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling. 52, South Jakarta, Indonesia.*

*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") and the Government of the Republic of Indonesia are the Company's parent and ultimate parent entities, respectively.*



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Maksud dan Tujuan Perseroan**

Maksud dan tujuan Perseroan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") adalah menjalankan usaha yang bergerak di bidang bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistemnya termasuk jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Instalasi Telekomunikasi;
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
- Aktivitas Telekomunikasi tanpa Kabel.

Selain kegiatan usaha utama Perseroan dapat melakukan usaha penunjang sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagai berikut:

- Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi.
- Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Pertahanan Keamanan.
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
- Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api.
- Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya.
- Instalasi Elektronika.
- Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer lainnya.
- Instalasi atau Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri.
- Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal.
- Pembangkitan Tenaga Listrik.
- Distribusi Tenaga listrik.
- Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik lainnya.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Purpose and Objective**

*The purpose and objective of the Company and its subsidiary (collectively referred to hereinafter as the "Group") is to carry out business in the telecommunications sector and its ecosystem including digital support services for mobile infrastructure, as well as optimizing the utilization of the Company's resources.*

*To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out main business activities as follows:*

- *Telecommunications Installation;*
- *Telecommunication Central Construction;*
- *Telecommunication Activities with Cable;*
- *Telecommunication Activities without Cable*

*In addition to the main business activities, the Company may carry out supporting businesses as stated in Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities as follow:*

- *Telecommunication Civil Building Construction for Transportation Infrastructure.*
- *Special Telecommunication Activities for Defense and Security Purposes.*
- *Wholesale Trade in Telecommunication Equipment.*
- *Signal Installation and Railway Telecommunication*
- *Installation of Highway Signals and Signs.*
- *Electronics Installation.*
- *Information Technology Activities and other Computer Services.*
- *Installation or Installation of Industrial Machinery and Equipment.*
- *Electrical Civil Building Construction.*
- *Power Generation.*
- *Power Distribution.*
- *Other Power Support Business.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kegiatan Perseroan**

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2008. Masing-masing sejak tahun 2008 dan 2010, Perseroan melakukan kegiatan bisnis membangun dan menyewakan sarana telekomunikasi kepada operator jasa telekomunikasi. Juga sejak tahun 2010, Perseroan melakukan jasa pemeliharaan untuk sarana telekomunikasi milik operator jasa telekomunikasi di Indonesia.

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Yusuf Wibisono
Komisaris	Herlan Wijanarko
Komisaris	Mira Tayyiba
Komisaris Independen	Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution
Komisaris Independen	Gunawan Susanto
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Ian Sigit Kurniawan
Direktur Operasi dan Pembangunan	Hastining Bagyo Astuti
Direktur Bisnis	Agus Winarno
Direktur Investasi	Hendra Purnama

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution
Anggota	Gunawan Susanto
Anggota	Sarimin Mietra Sardi
Anggota	Muchamad Noor Hidayat

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Company Activities**

The Company started its operations in 2008. Since 2008 and 2010, respectively, the Company carried out the business activities of building and leasing telecommunications facilities to telecommunications service operators. Also, since 2010, the Company has been involved in the maintenance services for telecommunications facilities owned by telecommunications service operators in Indonesia.

**d. Key Management and Other Information**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Herlan Wijanarko		President Commissioner
Hadi Prakosa		Commissioner
Henry Yosodiningrat		Commissioner
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution		Independent Commissioner
Rico Usthavia Frans		Independent Commissioner
		<b><u>Board of Directors</u></b>
Theodorus Ardi Hartoko		President Director
Ian Sigit Kurniawan		Director of Finance and Risk Management
Pratignyo Arif Budiman		Director of Operations and development
Noorhayati Candrasuci Hendra Purnama		Director of Business Director of Investment

The compositions of the Audit Committee were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
		<b><u>Audit Committee</u></b>
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution		Chairman
Rico Usthavia Frans		Member
Sarimin Mietra Sardi		Member
-		Member

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya  
(lanjutan)**

Perubahan terakhir dalam rangka perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tertuang di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 1 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn, yang telah diputuskan dan disetujui para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 1 Desember 2023. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0192675, tanggal 5 Desember 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023, *Vice President* Internal Audit Perseroan adalah Asyraf Thirafi Ramdhani, penunjukan sebagai *Vice President* tersebut berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tanggal 28 September 2023, dimana Surat Keputusan Direktur Utama tersebut telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi Terbatas tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan telah memutuskan untuk menetapkan Direktur Investasi merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan dimana keputusan tersebut berlaku sejak pengangkatan Hendra Purnama sebagai Direktur Investasi yaitu sejak tanggal 31 Agustus 2021.

Jumlah karyawan dan pengurus Grup untuk posisi tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 412 dan 363 karyawan (tidak diaudit) termasuk masing-masing sebanyak 29 dan 34 karyawan (tidak diaudit) Telkom yang diperbantukan dengan remunerasi ditanggung oleh Perseroan.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Key Management and Other Information  
(continued)**

*The latest changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are contained in the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 2 dated 1 December 2023 made before Notary Ashoya Ratam, S.H., MKn, who has terminated and approved the Company's shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk on 1 December 2023. Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.09-0192675, dated 5 December 2023 concerning Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.*

*As of December 31, 2023, Company's Vice President of Internal Audit is Asyraf Thirafi Ramdhani and has been appointed based on the Decree of the President Director dated September 28, 2023, in which the President Director's Decree has been approved by the Company's Board of Commissioners.*

*Based on the Minutes of the Board of Directors' Meeting on August 26, 2021, the Company has decided to appointed Director of Investment as the Corporate Secretary where the decision is effective since the appointment Hendra Purnama as Director of Investment effective as of August 31, 2021.*

*The number of employees and management of the Group for the positions as of December 31, 2023 and 2022 are 412 and 363 employees (unaudited), respectively, including 29 and 34 Telkom employees (unaudited), respectively, who are seconded with remuneration borne by the Company.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Efek Perseroan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui:

- Perubahan mengenai status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, yang mana pada akhir nama Perseroan ditambah kata singkatan Tbk sehingga nama Perseroan menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha agar dapat sejalan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- Peningkatan modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp18.240.000 menjadi Rp50.160.000 atau setara dengan 220.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp228 (nilai penuh) per saham.
- Perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu, sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Public Offering of Shares of the Company**

*Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders of the Company decided and approved:*

- *Company from a private company to a public company, where at the end of the Company's name the abbreviation Tbk is added so that the Company's name becomes PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.*
- *Amandement Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives as well as business activities in line with the Standard Classification of Indonesian Business Fields.*
- *The increase of the Company's authorized capital which was previously Rp18,240,000 to become Rp50,160,000 or equal to 220,000,000,000 shares with the par value shares Rp228 (full amount) per share.*
- *Change the entire article of association of the Company to comply with the prevailing laws and regulations including Bapepam-LK Regulation Number IX.J.I concerning the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Public Company General Meeting of Shareholders, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Service Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning s last modified by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning Increase in Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)**

- Mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 25.540.000.000 lembar saham baru atau sebesar 29,85% dari modal ditempatkan dan disetor setelah *Initial Public Offering* ("IPO") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam IPO.
- Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan IPO.
- Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* ("ESA") sebanyak-banyaknya 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO.
- Menyetujui rencana penggunaan dana dalam rangka IPO setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, yaitu untuk:
  - Pengembangan bisnis organik dan non organik;
  - Tujuan umum perusahaan dan penataan utang; atau
  - Penggunaan dana lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan.
- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO.
- Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 0,15% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah selesainya IPO dalam rangka program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP).
- Mengesampingkan hak masing-masing Pemegang Saham untuk mendapatkan penawaran saham terlebih dahulu atas Saham Baru dalam rangka IPO.

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0045337.AH.01.02. Tahun 2021, Tanggal 23 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan surat No. AHU-AH.01.03-0439750 tanggal 23 Agustus 2021 Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Public Offering of Shares of the Company (continued)**

- Issue the Company's authorized stock from portepel in a maximum quantity of 25,540,000,000 new shares or 29.85% from issued and fully paid share capital after Initial Public Offering ("IPO") to be offered to public in IPO.
- Approve the Company's plan to conduct IPO.
- Conduct Employee Stock Allocation ("ESA") with a maximum of 1% from total shares offered in IPO.
- Approved the plan to use the funds in the context of the IPO after deducting emission costs, namely for:
  - Organic and non-organic business development;
  - General corporate purpose and debt structuring; or
  - Other use of funds as determined by the Board of Directors of the Company.
- Approved the granting authority to Company Directors to carry out all necessary actions in order with the IPO.
- Approved the issuance of new shares of a maximum of 0.15% of the total issued and fully paid capital of the Company after the completion of the IPO within the framework of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP).
- Set aside the rights of each shareholder for preemption right of new shares in order of the Company's IPO.

This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no. AHU-0045337.AH.01.02. Year 2021, dated August 23, 2021 regarding Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and letter No. AHU-AH.01.03-0439750 dated 23 August 2021 Regarding Acceptance of notification of Amendments to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)**

Pada tanggal 12 November 2021, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-201/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 23.493.524.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp228 per saham dan harga penawaran Rp800 per saham. Pada tanggal 22 November 2021, saham Perseroan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 15 November 2021.

Ringkasan kegiatan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasury)	885.200.000	10 Juni - 2 September 2022/ June, 10 - September 2, 2022	Withdrawal of issued and fully paid paid share capital which have been reacquired as treasury stock
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasury)	47.700.000	7 Juni - 31 Desember 2023/ June 7 - December 31, 2023	Withdrawal of issued and fully paid paid share capital which have been reacquired as treasury stock

**f. Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perseroan secara langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Persada Sokka Tama ("PST")					
Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi / Providing telecommunication network infrastructure	Bekasi, 2008	99,99%	99,99%	1.621.884	1.400.532

**g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 04 Maret 2024.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Public Offering of Shares of the Company (continued)**

On November 12, 2021, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-201/D.04/2021 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 23,493,524,800 common shares with a par value Rp228 per share and offering price of Rp800 per share. On November 22, 2021, Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 regarding Approval of Shares Listing dated on November 15, 2021.

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2023 is as follows:

**f. Subsidiary**

The percentage of ownership of the Company and total assets of the Subsidiary are as follows:

**g. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 04, 2024.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES**

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements were as follows:

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan Grup dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Amendemen tersebut mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Changes in Accounting Policy**

On January 1, 2023, the Group applied amendments and improvements to accounting standards that are relevant to the Group's financial reporting and effective from that date, as follow:

Amendment to PSAK 1, "Classification of Liabilities as Current or Non-current"

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies

Amendment requires entities to disclose "material accounting policy information" which was previously "significant accounting policy" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events or other material conditions is material to the financial statements.



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.

Amendemen "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana Perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Changes in Accounting Policy (continued)**

Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.

The amendment prohibits entities from reduce the cost of acquiring fixed assets from sales receipts generated by fixed assets before their use intensified. Receipts from sales meets the definition of income and therefore it must be recognized in the profit and loss statement.

Amendment of PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.

Amendment "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" – The definition of accounting estimates clarifies how the Company distinguishes changes in accounting policies from changes in accounting estimates. This distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

The amendment PSAK 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The amendment PSAK 46 "Income Taxes"-Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences.

The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" –  
Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan  
Mode Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Changes in Accounting Policy (continued)**

The amendment PSAK 46 "Income Taxes" –  
International Tax Reform – Pillar Two Model  
Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perubahan kepemilikan di anak perseroan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perseroan, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perseroan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*NCl represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

**d. Business Combinations and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCl in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCl in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

*Goodwill* awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perseroan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

*Goodwill* is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Based on PSAK 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK 38, seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

*In applying the pool of interests method, the components of the consolidated financial statements during the restructuring occurred are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the earliest presentation period.*

*The difference between the consideration paid or received and the historical book value relating to the carrying value of the interest acquired, after taking into account the effects of income tax, is recognized directly in equity and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated financial statements.*

*At the initial application of PSAK 38, the entire balance of the Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control is reclassified to the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.*

**e. Current and Non-Current Classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)**

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-Current Classification (continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**f. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control of the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity, or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
  - Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah dan pembukuan Grup juga diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan rata – rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh *Reuters* pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Transactions with Related Parties  
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - Both entities are joint ventures of the same third party;
  - One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
  - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
  - A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**g. Foreign Currency Transaction**

The functional currency of the Group is Rupiah and the transaction of the Group is also maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the average of the selling and buying rates published by *Reuters* on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"):

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Beli	15.396
Jual	15.401

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai "Aset lancar lainnya - neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**i. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Foreign Currency Transaction (continued)**

The exchange rates used for the translation as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (in full Rupiah) for 1 United States Dollar ("US Dollar"):

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
	15.567	Buy
	15.571	Sell

**h. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as "Other current asset - net" in the consolidated statements of financial position.

**i. Financial Instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has implemented a practical policy are measured at the transaction prices determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan  
Diamortisasi (Instrumen Utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, aset lancar lainnya - piutang non usaha dan aset tidak lancar lainnya - rekening escrow dan setoran jaminan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")**

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Financial Assets at Amortized Cost (Debt  
Instruments)**

*This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other current assets - non trade receivable and other non-current assets - escrow account and guarantee deposits.*

Impairment of Financial Assets

**Expected Credit Losses ("ECL")**

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")  
(lanjutan)**

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor *forward looking* khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (lanjutan)

**Expected Credit Losses ("ECL")  
(continued)**

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- i) Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk surat hutang jangka menengah, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa.

**Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- i) Financial obligations on FVTPL or
- ii) Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.

The Group's financial liabilities include medium-term notes, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, and lease liabilities.

**Financial liabilities Measured at Amortized Cost**

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- i. Kegiatan bisnis normal;
- ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
- iii. Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Fair Value of Financial Instruments**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**j. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**k. Beban Ditangguhkan**

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, using the straight-line method and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**k. Deferred Charges**

Deferred charges represent rental incentives and deferred billing arrangements provided to some customers. Rental incentives will be amortized over the term of the lease, while the arrangement of deferred billing will be compensated by the difference between rental income and invoices in accordance with the arrangement of invoices by related customers.

These deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Aset Tetap**

Semua aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setiap bagian aset tetap yang memiliki harga perolehan cukup signifikan terhadap biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

Metode penyusutan, umur manfaat dan nilai residu dari suatu aset direviu paling tidak setiap akhir tahun buku dan disesuaikan jika diperlukan. Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Pada tanggal 1 Oktober 2022, Manajemen melakukan perubahan estimasi umur manfaat menara telekomunikasi dari 30 menjadi 40 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset-aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Menara telekomunikasi disajikan sebagai bagian dari peralatan dan instalasi transmisi.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling and removing items of fixed assets and costs of restoring the said rented sites. Each part of fixed assets which has a significant cost towards the cost of all fixed assets is depreciated separately.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The depreciation method, useful life and residual value of an asset are reviewed at least at the end of each financial year and adjusted if necessary. The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated cost of disposal, when the asset has reached the expected life and condition at the end of its useful life.

On October 1, 2022, management changed the estimated useful lives of telecommunication tower from 30 to 40 years based on the results of technical and economic studies. Changes in the level of usage and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of these assets, and accordingly, future depreciation charges and amortization costs may be revised. Telecommunications towers are presented as part of Transmission equipments and installations.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

**I. Fixed Assets (continued)**

Dampak dari perubahan estimasi akuntansi atas umur manfaat dan nilai sisa menara-menara dalam aset tetap untuk tahun berjalan dan tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

The impact of the change in accounting estimate on useful life and residual value of towers in fixed assets for current year and the following are as follows:

	Penurunan (kenaikan) dalam beban penyusutan/ Decrease (increase) in depreciation expense	
2022	86.592.756	2022
2023 - 2027	1.733.424.488	2023 - 2027
2028 - akhir masa manfaat	(1.820.017.244)	2028 - end of useful life

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

The estimated useful lives for depreciated assets are as follows:

Golongan	Masa manfaat (tahun) Useful life (years)	Persentase/ Percentage	Classification
Bangunan	15 - 40	6,67% - 2,50%	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	15 - 40	6,67% - 2,50%	Transmission equipment and installations
Jaringan kabel	8 - 25	12,5% - 4,00%	Cable network
Catu daya	5 - 8	20,00% - 12,50%	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	5	20,00%	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	3 - 5	33,33% - 20,00%	Office equipment
Kendaraan	5	20,00%	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	5 - 25	20,00% - 4,00%	Initial direct costs of operating leases

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land are stated at cost and not amortized. The cost of obtaining legal rights to land when the land is first acquired is recognized as part of the cost of land assets and is not amortized. Management costs for extension or legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the legal life of the land rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya material dan biaya lain-lain termasuk beban bunga dan keuntungan selisih kurs mata uang asing atau kerugian atas pinjaman yang berkaitan langsung dengan aset dalam penyelesaian sampai dengan saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Biaya tersebut dipindahkan ke akun aset tetap yang relevan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Construction in progress represents the accumulation of material costs and other costs including interest expense and foreign exchange gains or losses on loans that are directly related to construction in progress until the asset is completed and ready for use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the assets are ready for use. Fixed assets in progress are not depreciated until they qualify for recognition as fixed assets as described above.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**1. Aset Tetap (lanjutan)**

Komponen untuk pembangunan menara telekomunikasi dicatat sebagai bagian aset tetap.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait jika ada. Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Piranti keras komputer tertentu tidak dapat dioperasikan tanpa ketersediaan piranti lunak komputer tertentu. Dalam kondisi tersebut, piranti lunak komputer dicatat sebagai bagian dari piranti keras komputer. Jika piranti lunak komputer berdiri sendiri dari piranti keras komputernya, piranti lunak komputer tersebut dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud.

**m. Pendapatan Diterima di Muka**

Penerimaan uang dari pelanggan dibukukan sebagai pendapatan diterima di muka. Uang muka ini dibukukan sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**1. Fixed Assets (continued)**

The balances of components for the construction of telecommunication towers are recorded as part of fixed assets.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or provide additional economic benefits in the future, in the form of increased capacity, quality of production, or improvements in performance standards are capitalized and depreciated over the remaining useful lives of the related fixed assets, if any. Fixed assets sold are excluded from the fixed assets group and their accumulated depreciation. The gain or loss from the sale of these fixed assets is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Certain computer hardware cannot be operated without the availability of certain computer software. In this condition, computer software is recorded as part of computer hardware. If the computer software is independent from the computer hardware, the computer software is recorded as part of intangible assets.

**m. Unearned Revenues**

Receipts of money from customers are recorded as unearned revenues. These advances are recorded as revenue at the time of delivery of the related services to customers.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya, piranti lunak komputer dan perolehan kontrak sewa-menyewa menara telekomunikasi. Hubungan pelanggan mempunyai masa manfaat yang terbatas dan diakui pada nilai wajar pada tanggal perolehan dan diamortisasi berdasarkan estimasi umur manfaat. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 3 hingga 20 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Intangible Assets**

*Intangible assets consist of customer relationships acquired in a business combination, computer software and the acquisition of telecommunications tower lease contracts. Customer relationships have a finite useful life and are recognized at fair value at the acquisition date and amortized based on the estimated useful life. Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group and the cost of the asset can be reliably measured.*

*Intangible assets except goodwill are amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the intangible assets for 3 to 20 years.*

*Intangible assets are derecognized on disposal, or when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penurunan nilai *goodwill* diuji setiap tahun dan ketika terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai. Penurunan nilai untuk *goodwill* ditentukan dengan menilai jumlah terpulihkan dari UPK (atau kelompok UPK) yang mana *goodwill* tercakup.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.*

*After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Jika nilai terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode mendatang.

**p. Imbalan Kerja**

Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan. Penerapan peraturan tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment loss relating to goodwill can not be reversed in future periods.

**p. Employee Benefits**

the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees. The implementation of the new regulation did not result in major changes to the Group's accounting policy and had no material impact on the amounts reported for the current.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of consolidated statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

The present value of the post-employment benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the government bond interest rates on the grounds that there is currently no active market for high-quality corporate bonds that have maturities close to those of the liability.

Plan assets are assets that are held by defined benefit pension plans. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi konsolidasian di periode selanjutnya.

Untuk program iuran pasti, Perseroan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya berkala bersih untuk periode iuran tersebut dan dicatat sebagai bagian dari beban karyawan ketika terutang.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Kompensasi Karyawan" pada laba rugi konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*For defined contribution plans, the Company pays regular contributions which are net periodic costs for the period of contribution and are recorded as part of employee expenses when payable.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee compensation expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:*

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

**q. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

Grup mengadopsi PSAK 72 pada tanggal 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif pada awal penerapan PSAK 72 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, *retur*, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Revenue, Expense, and Cost Recognition**

Revenue from Contracts with Customers

The Group is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.

The Group adopted PSAK 72 dated January 1, 2020 using a retrospective method modified by recognizing the cumulative effect at the beginning of the application of PSAK 72 as an adjustment to the opening balance of equity on January 1, 2020.

PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

- i. Identify contracts with customers.
- ii. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- iii. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
- iv. The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
- v. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Grup pada umumnya menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Grup juga telah memilih untuk menerapkan panduan praktis berikut pada tanggal transisi:

- i. Kontrak yang diselesaikan - Grup menerapkan PSAK 72 hanya untuk kontrak pelanggan yang belum selesai pada 1 Januari 2020; dan
- ii. Modifikasi kontrak - alih-alih menerapkan pendekatan retrospektif untuk mengukur efek kumulatif dari modifikasi kontrak sejak setiap modifikasi dilakukan; Grup mengumpulkan efek dari semua modifikasi kontrak yang terjadi Berlaku sebelum 1 Januari 2020 untuk:
  - mengidentifikasi kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi;
  - menentukan harga transaksi dari kontrak modifikasi terbaru; dan
  - mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi pada 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)**

Revenue from Contracts with Customers (continued)

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Group expects to exchange for the goods or services. The Group generally concludes that the Group is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Group controls the goods or services before transferring them to the customer.

The Group has also chosen to apply the following practical guidance by the transition date:

- i. Settled contracts - The Group applies PSAK 72 only for customer contracts that have not been completed by January 1, 2020; and
- ii. Contract modification - instead of applying a retrospective approach to measuring the cumulative effect of contract modifications since each modification; The Group collects the effects of all contract modifications that occur before January 1, 2020 for:
  - identify fulfilled and unfulfilled performance obligations;
  - determine the transaction price of the most recent modification contract; and
  - allocating transaction prices for fulfilled and unfulfilled performance obligations on January 1, 2020.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 72, Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan jasa konstruksi, listrik dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal mencakup:

- a. Grup mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Grup bertanggung jawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
- b. Grup mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- c. Grup mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan
- d. Grup menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)**

Revenue from Contracts with Customers (continued)

In addition, in adopting PSAK 72, the Group has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for revenue from construction services, electricity and planning for the construction of telecommunications towers.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

The Group assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Group acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Features that indicate that the Group is acting as a principal include:

- a. The Group has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;
- b. The Group is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;
- c. The Group has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and
- d. The Group bears the credit risk of the customers for the amounts it can receive from the customers.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Grup telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama tahun berjalan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan dari aset atau peningkatan liabilitas yang menyebabkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan pembagian kepada pemilik ekuitas. Beban diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**s. Sewa**

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan lessee dan lessor. PSAK 73 memperkenalkan model kontrol untuk mengidentifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset yang diidentifikasi dan dikendalikan oleh pelanggan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)**

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Revenue from agency relationships is recorded at the gross amount due to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenue is recorded at the net amount earned (the amount paid by customers less the amount paid to suppliers) when in substance, the Group acts as an agent and receives commission from the supplier on the sale of goods and services.

The Group has analyzed the sales transaction and concluded that the Group acts as the principal in all revenue agreements.

Expense

Expenses represent decreases in economic benefits during the year in the form of cash outflows or decreases from assets or increases in liabilities that cause a decrease in equity, other than those related to distributions to owners of equity. Expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

**s. Leases**

PSAK 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of lessees and lessors. PSAK 73 introduces a control model for identifying leases, differentiating between leases and service contracts based on whether there are assets identified and controlled by the customer.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Yaitu, jika kontrak menyampaikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan suatu imbalan. Jangka waktu sewa sesuai dengan periode yang tidak dapat dibatalkan dari masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus-kasus di mana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembaruan yang diperkirakan secara kontrak.

Grup telah menggunakan paket panduan praktis yang tersedia di bawah panduan transisi dalam PSAK 73, yang antara lain:

- a. penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk *portofolio* sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
- b. akuntansi untuk sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan sebagai sewa jangka pendek;
- c. pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset penggunaan hak pada tanggal penerapan awal; dan
- d. penggunaan tinjau balik dalam menentukan masa sewa dimana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri masa sewa.

PSAK 73 juga memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali kesimpulan tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa sebelumnya dan Grup telah memilih untuk meneruskan penilaian sewa historis dan mengandalkan penilaian yang dibuat menggunakan PSAK 30 dan ISAK No.8. "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa". Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan sewa menara telekomunikasi dan sewa listrik.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Leases (continued)**

The Group assesses at the beginning of the contract whether a contract constitutes, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a specified period of time for a fee. The lease term corresponds to the irrevocable period of each contract, except in cases where the Group is reasonably confident to exercise the contractually estimated renewal options.

The Group has used the practical guide package available under the transitional guidance in PSAK 73, which include:

- a. The use of a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics;
- b. Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of as short-term leases;
- c. Exclusion of initial direct costs for measurement of exercise rights assets at the date of initial application; and
- d. The use of reviews in determining the lease term for which the contract contains the option to extend or terminate the lease term.

PSAK 73 also allows the Group not to reassess conclusions about the identification of previous leases, lease classifications and the Group has chosen to continue the historical lease valuation and rely on the valuation made using PSAK 30 and ISAK No. 8. "Determine whether an Agreement contains a Lease". The Group applies the definition of leases and related guidance as stipulated in PSAK 73 for all rental contracts created.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for telecommunication tower rental income and electricity lease.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan itu diperoleh.

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak-guna meliputi jumlah kewajiban sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

**Umur manfaat (Tahun)/  
Useful lives (Years)**

Tanah	1 - 33	Lands
Bangunan	1 - 10	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	1 - 16	Transmission equipment and installations
Peralatan kantor	1 - 4	Office equipment
Kendaraan	1 - 4	Vehicle

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Leases (continued)**

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the consolidated statements of income because of the nature of its operations. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognizes a lease obligation to make lease payments and lease payments that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognizes the right-of-use assets at the inception date of the lease. Utilization assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease obligations. The cost of lease assets includes the amount of lease obligations recognized, initial direct costs incurred, recovery costs and lease payments made on or before the start date less lease incentives received.

After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets may be impaired in accordance with PSAK 48: Impairment of Assets.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Kewajiban Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap tidak tetap) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dengan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan, sewa jangka pendek berakhir dalam waktu 12 bulan, sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak mematuhi prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Leases (continued)**

Lease Obligations

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease obligations at the present value of lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including variable fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or exchange-dependent, and the amount expected to be paid under a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a reasonable purchase option which the Group is certain to make and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that are not dependent on indexes or exchange rates are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggered the payment occurred.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the additional borrowing rate at the inception date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect increased interest and is reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the options to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, short-term leases expire within 12 months and low-value leases, as well as elements of these leases, partly or wholly do not comply with the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as an operating lease. The Group will recognize lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai Lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 73, lessor perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. Lessor perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan *sublease* sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Leases (continued)**

The Group as Lessor

Based on PSAK 73, the lessor continues to classify the lease as a finance lease or operating lease and takes into account the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Lease classifications are made at the inception date and are revalued only if there is a modification of the lease.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred to negotiate and arrange an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to allocate considerations in the contract.

All sub-leases previously classified as operating leases with lease payments are recognized as income. Based on PSAK 73, the intermediate lessor is responsible for the main lease and the lease as two separate contracts. An intermediary lessor is required to classify a sublease as a finance or operating lease with reference to usufructuary assets arising from a head lease (and not by reference to the underlying asset).



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("B") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Taxes**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amounts expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at each reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns ("Surat Pemberitahuan Tahunan"/"SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the Tax Authorities.

Taxable income differs from profit reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include a portion of income or expenses that is taxable or deductible in different years, and also does not include portions that are not levied, tax or non-deductible.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas hal-hal yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Taxes (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Penghasilan dari jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi tertentu dikenakan pajak final masing-masing sebesar 10% dan 2% - 3% dari pendapatan bruto.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Taxes (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Indonesian tax regulations impose final tax on several types of transactions based on the gross value of the transaction. Therefore, final tax which is charged based on such transaction remains subject to tax even though the tax payer incurred a loss on the transaction.

Income from telecommunication tower rental services and certain construction services is subject to final tax of 10% and 2% - 3% of gross income, respectively.

The final tax is not included in the scope of PSAK 46. Accordingly, the Group decided to present the final tax expense relating to telecommunication tower rental services and construction services as a separate item.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Sesuai dengan ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa interpretasi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Taxes (continued)**

Final Tax (continued)

Current tax expense relating to final income tax is calculated proportionally to the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Uncertainty over Income Tax

In accordance with ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments, the recognition and measurement of tax assets and liabilities that contain uncertainty over income tax are determined by considering whether to be treated separately or together, the assumptions used in the examination of tax treatments by the Tax Authorities, consideration the probability that the Tax Authorities will accept uncertain tax treatment and re-consideration or estimation if there is a change in facts and circumstances.

If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is probable, the measurement is in line with income tax fillings. If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is not possible, the Group measures its tax balances using the method that provides the better predict of resolution (i.e. most likely amount or expected value).

Accordingly, management believes that the interpretation did not have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Informasi Segmen**

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii) hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") Grup, misalnya Dewan Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- iii) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**v. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa saham biasa yang berpotensi *dilutive* diterbitkan pada saat pemberian (Catatan 25).

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Segment Information**

*Segment information of the group is presented based on the identified operating segments. An operating segment is a component of the entity:*

- i) is involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- ii) its operating results are regularly reviewed by the Group's Operational Decision Maker ("PKO"), for example the Board of Directors to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance;*
- iii) discrete financial information is available.*

**v. Earnings per Share**

*Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.*

*Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that dilutive potential ordinary shares were issued at the grant date (Note 25).*

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Goodwill

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

*Goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

x. Pembayaran Berbasis Saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

w. Goodwill

*Goodwill* is the difference between the acquisition cost and the Company's share of the net asset fair value of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested for impairment each year and recorded at the acquisition price minus accumulated impairment losses on *goodwill* irreversibly. The profit and loss of the disposal of an entity includes the carrying amount of *goodwill* associated with the entity sold.

*Goodwill* is allocated to cash-generating units in order to test impairments. Allocations are made for cash-producing units or cash-generating units that are expected to benefit from the combination of businesses in which the *goodwill* arises.

x. Shared-based Payment

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the *vesting* period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the *vesting* date reflects the extent to which the *vesting* period has expired and the Grup's best

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**x. Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)**

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. Shared-based Payment (continued)**

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

*estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.*

*No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.*

*When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.*

*The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**y. Saham Treasuri**

Modal treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan modal treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**z. Standar Akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1, Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan yang diadopsi dari amendemen IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

Amendemen PSAK 73, Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik yang diadopsi dari amendemen IFRS 16, "Lease"

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**y. Treasury Stocks**

Treasury stocks are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury stocks, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**z. Accounting Standards Issued but not yet Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated until completion date of the consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective Beginning on or after January 1, 2024

Amendment to PSAK 1, Non-Current Liabilities with Covenants that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

Amendment to PSAK 73, Lease Liabilities in Sale and Leaseback adopted from amendment of IAS 16, "Lease".



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from those estimates made.

Estimates and judgments are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable based on existing conditions. The following judgments, estimates and assumptions are made by management in the application of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**Judgments**

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency in the primary economic environment in which the Group operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Group's management, the functional currency of the Group is Rupiah.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Pemutusan Kontrak – Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Grup akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Grup mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak. Setelah tanggal mulai sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Grup dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Determine The Term of The Contract with The Option of Contract Extension and Termination - The Group as Lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain that the Group will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Group considers all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts. After the start date of the lease, the Group reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Group and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 23.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun dan masa manfaat ekonomis aset takberwujud antara 3 hingga 20 tahun. Pada tanggal 1 Oktober 2022, manajemen melakukan perubahan estimasi umur manfaat menara telekomunikasi dari 30 menjadi 40 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset-aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Employee Benefit Obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on several factors that are determined using several assumptions. The assumptions used include the discount rate, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of income as incurred. Although the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, a significant difference in the actual results or a significant change in the Group's assumptions could materially affect the provision and net expense of employee benefits expenses. Further details are disclosed in Notes 2p and 23.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 3 to 40 years and the useful lives of the intangible assets from 3 to 20 years. On October 1, 2022 management changed the estimated useful lives of telecommunication towers from 30 to 40 years based on the results of technical and economic studies.

Changes in the level of usage and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of these assets, and accordingly future depreciation charges and amortization costs may be revised. Further details are disclosed in Notes 2l and 11.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan maupun pajak lain-lain atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi. Grup membuat penelaahan terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika utang pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 36.

Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Significant judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax although other taxes on certain transaction. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*In determining the amount that should be recognized in relation to an uncertain tax liability, the Group applies the same judgment that would be used in determining the amount of the allowance that should be recognized in accordance with PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets. The Group makes a review of all tax positions related to income tax to determine if the tax payable for unrecognized tax benefits should be recognized. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax. Further details are disclosed in Notes 2t and 36.*

Leases

*The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.*

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Kerugian Kredit Ekpektasian untuk Aset Keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekpektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat provisi penurunan nilai piutang diungkapkan pada Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Expected Credit Loss for Financial Assets

For trade receivables and contract assets, the Group applies practical guidelines in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not identify changes in credit risk, but rather measures the allowance for losses based on expected credit losses as long as the assets hold at the reporting date. The Group has established a provisioning matrix based on historical data on credit losses, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, the Group applies the simplified method. At each reporting date, the Group evaluates whether a debt instrument is considered to have low credit risk using all available information without undue cost or effort. In conducting this evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when the contract payment is more than 30 days in arrears.

The Group evaluates whether there is objective evidence that trade receivables are impaired at the end of each reporting period. Provision for impairment of trade and other receivables is calculated based on the current condition and historical collectibility of trade receivables. These provisions are adjusted periodically to reflect actual and estimated results. Details of the nature and carrying amount of provision for impairment of receivables are disclosed in Note 6.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset Akuisisi.

Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi untuk menentukan akan diperlakukan sebagai akuisisi aset atau kombinasi bisnis. Untuk transaksi yang diperlakukan sebagai akuisisi aset, harga pembelian dialokasikan untuk aset yang diperoleh, tanpa pengakuan *goodwill*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 22.

Test for Impairment of Non-Current Assets and Goodwill

Applying the acquisition method to a business combination requires the use of accounting estimates extensively in allocating the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisitions by the Group have resulted in *goodwill*, which is not amortized but is tested for impairment annually and any indication of impairment exists.

Calculation of future cash flows in determining the fair value of the acquired entity's fixed assets and other non-current assets at the acquisition date involves a significant estimate. Although management believes that the assumptions used are correct and have strong basis, significant changes in these assumptions could materially affect the evaluation of recoverable amounts and could lead to impairment in accordance with PSAK 48: Impairment of Asset Acquisition.

The Group evaluates each acquisition transaction to determine whether it will be treated as an asset acquisition or business combination. For transactions treated as asset acquisitions, the purchase price is allocated to the assets acquired, without the recognition of *goodwill*.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill  
(lanjutan)

Untuk akuisisi yang memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuisisi akuntansi atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan hasil operasi disertakan dengan hasil Grup dari tanggal akuisisi masing-masing.

Setiap kelebihan dari harga pembelian dibayar atas jumlah yang diakui untuk aset yang diperoleh dan liabilitas diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Grup terus mengevaluasi akuisisi yang diperhitungkan sebagai kombinasi bisnis untuk jangka waktu tidak melebihi satu tahun setelah tanggal akuisisi yang berlaku dari setiap transaksi untuk menentukan apakah penyesuaian tambahan diperlukan untuk alokasi harga pembelian yang dibayarkan untuk aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih biasanya ditentukan dengan menggunakan salah satu perkiraan biaya penggantian atau metode penilaian arus kas diskonto. Ketika menentukan nilai wajar dari aset berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan biaya untuk mengganti aset dengan aset baru dengan mempertimbangkan faktor seperti umur, kondisi dan masa manfaat ekonomi dari aset. Ketika menentukan nilai wajar dari aset tidak berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan tingkat diskonto yang berlaku dan waktu dan jumlah arus kas masa depan, termasuk tingkat dan persyaratan atas perpanjangan dan pengurangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 36.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Test for Impairment of Non-Current Assets and  
Goodwill (continued)

For acquisitions that meet the definition of a business combination, the Group applies the acquisition method of accounting for assets acquired and liabilities assumed are carried at fair value at the acquisition date, and the results of operations are included with the Group's results from the respective acquisition date.

Any excess of the purchase price paid over the amount recognized for assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. The Group continues to evaluate acquisitions that are accounted for as business combinations for periods not exceeding one year after the current acquisition date of each transaction to determine whether additional adjustments are required for the allocation of the purchase price paid for assets acquired and liabilities assumed.

The fair value of assets acquired and liabilities assumed is usually determined using either replacement cost estimates or discounted cash flow valuation methods. When determining the fair value of acquired tangible assets, the Group estimates the cost of replacing the assets with new assets taking into account factors such as the life, condition and economic useful lives of the assets. When determining the fair value of acquired intangible assets, the Group estimates the applicable discount rate and the timing and amount of future cash flows, including the rates and requirements for extensions and deductions.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2t and 36.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Hak-Guna (lanjutan)

1 (satu) sampai dengan 33 (tiga puluh tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (grant). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan ketentuan dari sifat MESOP. Estimasi ini juga mengharuskan perusahaan melakukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2v dan 24.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Right-of-Use Assets (continued)

1 (one) to 33 (thirty three) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Management Stock Option Plan (MESOP)

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the nature of MESOP. This estimate also requires the company determines the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2v and 24.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS - NETO**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Kas</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
			<b>Related parties</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	414.987	1.622.444	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	52.838	1.465.848	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.365	610.432	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	17	15	
			<b>Third parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	22.017	12.571	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank HSBC Indonesia	4.902	5.972	<i>PT Bank Permata</i>
PT Bank Permata	4.514	396.418	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
MUFG Bank, Ltd.			<i>Jakarta Branch</i>
Cabang Jakarta	2.700	2.753	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	2.370	2.371	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	246	5	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	71	72	<i>PT CIMB Niaga Syariah Tbk.</i>
PT CIMB Niaga Syariah Tbk.	5	-	
<b>Subtotal bank</b>	<b>509.032</b>	<b>4.118.901</b>	<b>Subtotal cash in bank</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
			<b>Related parties</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20.000	10.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	400.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	10.000	
			<b>Third parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk.	150.000	700.000	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank DKI	100.000	-	<i>Bank Maybank Indonesia Tbk.</i>
Bank Maybank Indonesia Tbk.	100.000	-	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank Mega Tbk.	-	900.000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	200.000	
<b>Subtotal deposito</b>	<b>370.000</b>	<b>2.220.000</b>	<b>Subtotal deposits</b>
<b>Subtotal kas dan setara kas</b>	<b>879.044</b>	<b>6.338.908</b>	<b>Subtotal cash and cash equivalents</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(17)	(135)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
<b>Total</b>	<b>879.027</b>	<b>6.338.773</b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS - NETO (lanjutan)**

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berkisar sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Deposito berjangka	2,50% - 7,10%	3,00% - 6,00%

*Time deposits*

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents are as follows:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal	135	770
(Pembalikan)/penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian	(118)	(635)
<b>Saldo akhir</b>	<b>17</b>	<b>135</b>

*Beginning balance  
(Reversal)/addition allowance for  
expected credit loss*

***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas telah memadai. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas kas dan setara kas.

*Management believes that the allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents is adequate. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk on cash and cash equivalents.*

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 38.

*Information regarding the classification of impaired and not impaired financial assets is disclosed in the Note 38.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

*As of December 31, 2023 and 2022, cash and cash equivalents are not pledged to any party.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	15.408
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>15.408</b>

Kas yang dibatasi penggunaannya yang dijaminan merupakan nilai bank garansi atas jasa yang diberikan oleh Perseroan kepada Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") terkait proyek Penyediaan Base Transceiver Station.

**5. RESTRICTED CASH**

	<u>Rupiah</u>
	<b>Related party</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
<b>Ending balance</b>	<b></b>

Restricted cash that are pledged are the value of the bank guarantee for services provided by the Company to the Telecommunication and Information Accessibility Agency ("BAKTI") related to the Base Transceiver Station project.

**6. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI**

	<u>31 December/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Reksadana -		
dimiliki untuk diperdagangkan		
HPAM Ekuitas Syariah Berkah	119.146	200.050
HPAM Smart Beta Ekuitas	98.192	-
<b>Total</b>	<b>217.338</b>	<b>200.050</b>

Selama tahun 2023 dan 2022 atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, Perseroan telah mendapatkan keuntungan sebesar Rp37.591 dan Rp50 dicatat pada "penghasilan lain-lain".

Nilai wajar seluruh efek ekuitas berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

**6. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS**

Mutual fund - held for trading	
HPAM Ekuitas Syariah Berkah	
HPAM Smart Beta Ekuitas	
<b>Total</b>	<b></b>

During 2023 and 2022 on financial assets measured at fair value through the profit and loss statement, the Company has made a profit of Rp37,591 and Rp50 which were recorded in "other incomes".

The fair value of all equity securities is based on their current bid prices in an active market.

**7. PIUTANG USAHA – NETO**

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Telekomunikasi Selular	914.997	623.983
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	350.132	242.538
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	103	-
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(12.177)	(1.281)
<b>Subtotal pihak berelasi</b>	<b>1.253.055</b>	<b>865.240</b>
Pihak ketiga	399.675	233.357
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(45.470)	(48.364)
<b>Subtotal pihak ketiga</b>	<b>354.205</b>	<b>184.993</b>
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>1.607.260</b>	<b>1.050.233</b>

**7. TRADE RECEIVABLES - NET**

a. Based on customers

Related parties (Note 37)	
PT Telekomunikasi Selular	
Perusahaan Perseroan (Persero)	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	
Less: Allowance for expected credit loss	
<b>Subtotal related parties</b>	<b></b>
Third parties	
Less: Allowance for expected credit loss	
<b>Subtotal third parties</b>	<b></b>
<b>Trade receivables - net</b>	<b></b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

b. Berdasarkan klasifikasi

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Piutang usaha	881.327	587.495
Pendapatan yang belum ditagih	783.580	512.383
<b>Subtotal</b>	<b>1.664.907</b>	<b>1.099.878</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(57.647)	(49.645)
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>1.607.260</b>	<b>1.050.233</b>

**7. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

b. Based on classification

*Accounts receivables  
Unbilled receivables*

**Subtotal**  
*Less: Allowance for expected credit loss*

**Trade receivables - net**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related parties (Note 37)</i>
Belum jatuh tempo	591.317	452.004	<i>Not yet due date</i>
Lancar	571.638	248.039	<i>Current</i>
1 sampai 3 bulan	50.296	159.967	<i>1 to 3 Months</i>
4 sampai 6 bulan	39.478	6.404	<i>4 to 6 Months</i>
Lebih dari 6 bulan	12.503	107	<i>Over 6 months</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(12.177)	(1.281)	<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<b>Subtotal pihak berelasi - neto</b>	<b>1.253.055</b>	<b>865.240</b>	<b>Subtotal related parties - net</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	192.263	60.379	<i>Not yet due date</i>
Lancar	140.861	96.720	<i>Current</i>
1 sampai 3 bulan	23.565	33.440	<i>1 to 3 Months</i>
4 sampai 6 bulan	1.237	2.072	<i>4 to 6 Months</i>
Lebih dari 6 bulan	41.749	40.746	<i>Over 6 months</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(45.470)	(48.364)	<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<b>Subtotal pihak ketiga - neto</b>	<b>354.205</b>	<b>184.993</b>	<b>Subtotal third parties - net</b>
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>1.607.260</b>	<b>1.050.233</b>	<b>Trade receivables - net</b>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	49.645	115.116	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan) kerugian kredit ekspektasian, neto	8.002	(23.284)	<i>Addition/(reversal) of expected credit loss, net</i>
Penghapusan	-	(42.187)	<i>Write-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>57.647</b>	<b>49.645</b>	<b>Ending balance</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**7. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on receivables from third parties.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 30 days term of payment.

Refer to Note 37 for details of balances and transaction with related parties.

**8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Perizinan dan kerjasama	30.697	53.415
Beban perumahan	9.545	10.288
Asuransi	8.310	6.478
Proyek/jasa dalam pekerjaan	6.326	31.652
Lain - lain	3	54
<b>Total</b>	<b>54.881</b>	<b>101.887</b>
<b>Dikurangi bagian lancar</b>	<b>(32.519)</b>	<b>(76.876)</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>22.362</b>	<b>25.011</b>

**8. PREPAID EXPENSE**

Permit and partnership
Housing allowance
Insurance
Project/services in progress
Others
<b>Total</b>
<b>Less current portion</b>
<b>Non-current portion</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET LANCAR LAINNYA - NETO**

Aset lancar lainnya merupakan piutang non usaha lain.

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Telekomunikasi Selular	124.485	-
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	7.249	7.249
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	704	704
Pihak ketiga Lainnya	43.429	53.701
<b>Subtotal</b>	<b>175.867</b>	<b>61.654</b>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(25.829)	(25.829)
<b>Aset lancar lainnya - neto</b>	<b>150.038</b>	<b>35.825</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian aset lancar lainnya cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya aset lancar lainnya.

Piutang non usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Saldo awal	25.829	18.580
Penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	7.249
<b>Saldo akhir</b>	<b>25.829</b>	<b>25.829</b>

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**9. OTHER CURRENT ASSETS - NET**

Other current assets are non-trade receivables.

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Related parties (Note 37)		
PT Telekomunikasi Selular	124.485	-
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	7.249	7.249
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	704	704
Third parties Others	43.429	53.701
<b>Subtotal</b>	<b>175.867</b>	<b>61.654</b>
Less allowance for expected credit loss	(25.829)	(25.829)
<b>Other current assets - net</b>	<b>150.038</b>	<b>35.825</b>

Management believes that the allowance for expected credit loss of other current assets is adequate to cover possible losses on uncollectible other current assets.

Non-trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Beginning balance	25.829	18.580
Addition allowance for expected credit loss	-	7.249
<b>Ending balance</b>	<b>25.829</b>	<b>25.829</b>

Refer to Note 37 for details of balances and transaction with related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - NETO**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.467	4.467
Pihak ketiga	20.300	62.293
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(4.467)	(4.467)
<b>Total</b>	<b>20.300</b>	<b>62.293</b>

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Seluruh uang muka adalah dalam mata uang Rupiah.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran kas di muka yang dilakukan oleh Grup untuk pembangunan menara dan panel.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Saldo Awal	4.467	-
Penambahan cadangan kerugian kredit kredit ekspektasian	-	4.467
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.467</b>	<b>4.467</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian uang muka pembelian aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya uang muka pembelian aset tetap.

**10. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF  
FIXED ASSETS - NET**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Related party (Note 37)		
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.467	4.467
Third parties	15.826	57.826
Less:		
Allowance for impairment losses	(4.467)	(4.467)
<b>Total</b>	<b>20.300</b>	<b>62.293</b>

Refer to Note 37 for details of balances and transaction with related parties.

All advance payments are denominated in Rupiah.

Advances for purchase of fixed assets represent prepayments made by the Group for the construction of towers and panel.

Movements in the allowance for expected credit loss of advance payments for purchase of fixed assets are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Beginning Balance	-	-
Addition allowance for expected credit loss	4.467	4.467
<b>Ending balance</b>	<b>4.467</b>	<b>4.467</b>

Management believes that the allowance for expected credit loss of advance payments for purchase of fixed assets is adequate to cover possible losses on uncollectible advance payment for purchase of fixed asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO**

**11. FIXED ASSETS - NET**

31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>
Tanah	5.764	-	-	-	5.764	Land
Bangunan	9.841.023	364.717	(5.126)	(321.875)	9.878.739	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	32.847.901	2.798.516	(112.121)	640.818	36.175.114	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	386.608	80.155	-	2.068.824	2.535.587	Cable network
Catu daya	4.520.986	218.658	(4.033)	187.844	4.923.455	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	16.941	-	-	4	16.945	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	94.478	466	-	3.892	98.836	Office equipment
Kendaraan	3.487	-	-	-	3.487	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	324.575	304.341	-	-	628.916	Initial direct costs of operating leases
Subtotal	48.041.763	3.766.853	(121.280)	2.579.507	54.266.843	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	699.640	2.468.752	-	(2.579.507)	588.885	Construction in progress
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>48.741.403</b>	<b>6.235.605</b>	<b>(121.280)</b>	<b>-</b>	<b>54.855.728</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	(1.996.997)	(262.085)	160	-	(2.258.922)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(4.229.742)	(901.993)	2.992	-	(5.128.743)	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	(7.136)	(70.195)	-	-	(77.331)	Cable network
Catu daya	(2.591.860)	(387.311)	456	-	(2.978.715)	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	(4.569)	(4.377)	-	-	(8.946)	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	(73.390)	(8.762)	-	-	(82.152)	Office equipment
Kendaraan	(3.324)	(97)	-	-	(3.421)	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	(203.465)	(30.416)	-	-	(233.881)	Initial direct costs of operating leases
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(9.110.483)</b>	<b>(1.665.236)</b>	<b>3.608</b>	<b>-</b>	<b>(10.772.111)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(302.507)	(9.026)	-	-	(311.533)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Nilai tercatat</b>	<b>39.328.413</b>				<b>43.772.084</b>	<b>Carrying amount</b>



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*/ penyesuaian**)/ Reclassification*/ adjustment**)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>
Tanah	5.764	-	-	-	5.764	Land
Bangunan	8.242.418	983.192	(852)	616.265	9.841.023	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	23.743.013	8.045.410	(5.242)	1.064.720	32.847.901	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	18.786	-	-	367.822	386.608	Cable network
Catu daya	4.089.648	288.482	(244)	143.100	4.520.986	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	4.970	-	-	11.971	16.941	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	81.195	-	-	13.283	94.478	Office equipment
Kendaraan	3.132	-	-	355	3.487	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	323.390	-	-	1.185	324.575	Initial direct costs of operating leases
Subtotal	36.512.316	9.317.084	(6.338)	2.218.701	48.041.763	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	884.752	2.189.336	-	(2.374.448)	699.640	Construction in progress
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>37.397.068</b>	<b>11.506.420</b>	<b>(6.338)</b>	<b>(155.747)</b>	<b>48.741.403</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	(1.733.197)	(263.854)	54	-	(1.996.997)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(3.399.089)	(830.944)	291	-	(4.229.742)	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	(1.099)	(6.037)	-	-	(7.136)	Cable network
Catu daya	(2.246.490)	(345.388)	18	-	(2.591.860)	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	(3.717)	(852)	-	-	(4.569)	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	(59.271)	(14.119)	-	-	(73.390)	Office equipment
Kendaraan	(3.026)	(132)	-	(166)	(3.324)	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	(156.078)	(47.387)	-	-	(203.465)	Initial direct costs of operating leases
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(7.601.967)</b>	<b>(1.508.713)</b>	<b>363</b>	<b>(166)</b>	<b>(9.110.483)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
Dikurangi:						Less: Allowance
Penyisihan penurunan nilai	(226.715)	(75.792)	-	-	(302.507)	for impairment losses
<b>Nilai tercatat</b>	<b>29.568.386</b>				<b>39.328.413</b>	<b>Carrying amount</b>

<sup>\*)</sup> termasuk reklasifikasi atas bangunan dan peralatan dan instalasi transmisi tertentu dari aset hak-guna sebesar Rp333 (Catatan 12)/ including reclassification of certain buildings and transmission equipment and installation from right-of-use assets amounting Rp333 (Note 12)

<sup>\*\*)</sup> merupakan penyesuaian atas estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap sewaan terkait sehubungan dengan perubahan estimasi umur manfaat aset tetap menara telekomunikasi/ representing adjustment on the initial estimation of the costs of dismantling and removing of fixed assets and costs of restoring the related rented sites in relation with the changes in estimated useful life of telecommunication towers fixed assets

Rincian beban penyusutan aset tetap yang dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of depreciation expense of fixed assets, which were charged to cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	
Beban penyusutan aset tetap	1.665.236	1.508.713	Depreciation expenses of fixed assets
Rugi penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	9.026	75.792	impairment (reversal of impairment) losses fixed assets

Pada tanggal 1 Oktober 2022, manajemen melakukan perubahan estimasi umur manfaat menara telekomunikasi dari 30 menjadi 40 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis (Catatan 21 dan 3).

On October 1, 2022 management changed the estimated useful lives of telecommunication towers from 30 to 40 years based on the results of technical and economic studies (Note 21 and 3).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost
Peralatan dan instalasi transmisi	5%-95%	121.842
Bangunan	5%-95%	318.034
Jaringan kabel	5%-95%	134.626
Catu daya	5%-95%	14.383
<b>Total</b>		<b>588.885</b>

31 Desember 2022	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost
Peralatan dan instalasi transmisi	5%-95%	267.911
Bangunan	5%-95%	158.665
Jaringan kabel	5%-95%	261.981
Catu daya	5%-95%	11.083
<b>Total</b>		<b>699.640</b>

Termasuk di dalam saldo aset tetap dalam pembangunan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah saldo komponen material untuk pembangunan menara telekomunikasi masing-masing sebesar Rp39.560 dan Rp70.720.

Beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp8.519 dan Rp22.615. Tingkat bunga atas jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar 7,54% sampai dengan 8,24% dan 3,23% sampai 5,49%.

Termasuk dalam aset tetap adalah biaya langsung awal sewa operasi terkait perolehan pendapatan sewa menara yang diamortisasi sepanjang masa kontrak sewa menara dengan penyewa yang terkait.

Nilai buku atas biaya langsung awal sewa operasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp395.035 dan Rp121.110.

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Details of assets in progress along with the percentage of completion of the contract value are as follows:

Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2023
Januari-Juni 2024	Transmission equipment and installation
Januari-Juni 2024	Building
Januari-Maret 2024	Cable network
Januari-Juni 2024	Power supply
<b>Total</b>	<b>Total</b>

Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2022
Januari-Juni 2023	Transmission equipment and installation
Januari-Juni 2023	Building
Januari-Maret 2023	Cable network
Januari-Juni 2023	Power supply
<b>Total</b>	<b>Total</b>

Included in the balance of constructions in-progress as of December 31, 2023 and 2022 are the materials of components for the construction of telecommunication towers amounting to Rp Rp39,560 and Rp70,720, respectively.

Borrowing costs capitalized to fixed assets under construction for year ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp8,519 and Rp22,615 respectively. Interest rate used for the capitalization of the amount of borrowing costs that are worth capitalizing for the years ended December 31, 2023 and 2022 ranging from 7.54% to 8.24% and 3.23% to 5.49%, respectively.

Included in fixed assets are the initial direct costs of operating leases related to the acquisition of tower rental income, which are amortized over the term of the tower lease contracts with the related lessees.

The book value of initial direct costs of operating leases as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp395,035 and Rp121,110, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap dengan menentukan jumlah terpulihkan dengan menghitung nilai pakai atas aset tetap yang dimiliki oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi penggunaan nilai pakai atas aset tetap tersebut dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 11,37%.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

<b>Asumsi Utama</b>	<b>Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)</b>	<b>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</b>	<b>Key Assumptions</b>
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(2.223)/2.425	Discount rate
31 Desember 2022			December 31, 2022
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(3.345)/ 3.606	Discount rate

As of December 31, 2023 and 2022, the Group did impairment testing on fixed assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of fixed assets owned by the Group. As of December 31, 2023 and 2022, the impairment test uses the projected value in use of the fixed assets and is discounted using an annual discount rate 11.37%.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the discount rate as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	(302.507)	(226.715)	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	(9.026)	(75.792)	Addition during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>(311.533)</b>	<b>(302.507)</b>	<b>Ending balance</b>

Penambahan penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut diakui sebagai bagian dari beban penyusutan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Addition allowance impairment losses of fixed assets was recognized as part of depreciation expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp28.948.727 dan Rp21.844.580. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets except land, have been insured against losses from fire and other risks with a total insurance coverage of Rp28,948,727 and Rp21,844,580, respectively. Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, penerimaan dan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Penerimaan	141.219	5.975
Nilai buku bersih	(117.672)	(5.975)
Keuntungan bersih	23.547	-

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai buku atas aset tetap yang tidak dipakai sementara sebesar Rp278.941 dan Rp263.156.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp95.147 dan Rp60.287.

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, peralatan kantor, dan kendaraan termasuk kedalam nilai-nilai berikut terkait dengan aset hak-guna:

Tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, peralatan kantor, dan kendaraan termasuk kedalam nilai-nilai berikut terkait dengan aset hak-guna:

	31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Tanah	7.021.175	1.474.784	(171.323)	-	8.324.636	Land
Bangunan	148.170	75.118	(16.388)	-	206.900	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	1.947.241	358.864	(238.294)	-	2.067.811	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	17.358	11.345	(8.922)	-	19.781	Office equipment
Kendaraan	18.018	11.766	(21.520)	-	8.264	Vehicles
<b>Subtotal</b>	<b>9.151.962</b>	<b>1.931.877</b>	<b>(456.447)</b>	<b>-</b>	<b>10.627.392</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah	(1.459.218)	(997.874)	150.426	-	(2.306.666)	Land
Bangunan	(40.434)	(31.753)	13.845	-	(58.342)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(703.336)	(266.059)	202.551	-	(766.844)	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	(11.144)	(15.609)	8.922	-	(17.831)	Office equipment
Kendaraan	(9.743)	(15.910)	21.519	-	(4.134)	Vehicles
<b>Subtotal</b>	<b>(2.223.875)</b>	<b>(1.327.205)</b>	<b>397.263</b>	<b>-</b>	<b>(3.153.817)</b>	<b>Subtotal</b>
Nilai buku bersih	6.928.087				7.473.575	Net book value

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

For the year ended 31 Desember 2023 and 2022, the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, net book value of fixed assets that are temporarily not being used amounted to Rp278,941 and Rp 263,156.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of fully depreciated fixed assets of the Group which are still used is Rp95,147 and Rp60,287, respectively.

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

Land, buildings, transmission equipment and installation, office equipment, and vehicles are included in the following values in relation to right-of-use assets:

Land, buildings, transmission equipment and installation, office equipment, and vehicles are included in the following values in relation to right-of-use assets:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE  
LIABILITIES (continued)**

31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Tanah	4.981.882	2.218.701	(179.408)	-	7.021.175	Land
Bangunan	129.496	29.013	(10.339)	-	148.170	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	1.515.896	693.590	(262.245)	-	1.947.241	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	17.272	5.401	(5.315)	-	17.358	Office equipment
Kendaraan	21.964	24.076	(27.689)	(333)	18.018	Vehicles
<b>Subtotal</b>	<b>6.666.510</b>	<b>2.970.781</b>	<b>(484.996)</b>	<b>(333)</b>	<b>9.151.962</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah	(796.728)	(767.731)	105.241	-	(1.459.218)	Land
Bangunan	(22.644)	(28.091)	10.301	-	(40.434)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(540.913)	(326.765)	164.342	-	(703.336)	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	(5.977)	(10.482)	5.315	-	(11.144)	Office equipment
Kendaraan	(16.749)	(20.633)	27.521	118	(9.743)	Vehicles
<b>Subtotal</b>	<b>(1.383.011)</b>	<b>(1.153.702)</b>	<b>312.720</b>	<b>118</b>	<b>(2.223.875)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>5.283.499</b>				<b>6.928.087</b>	<b>Net book value</b>

\* termasuk reklasifikasi atas bangunan dan peralatan dan instalasi transmisi tertentu ke aset tetap sebesar Rp333 (Catatan 11)/ including reclassification of certain buildings and transmission equipment and installation to fixed assets amounting Rp333 (Note 11)

Rincian beban aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of expenses of right-of-use asset are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Beban amortisasi aset hak-guna	1.327.205	1.153.702	Amortization of right-of-use assets
Beban bunga sewa	158.643	158.360	Lease interest expense
<b>Total</b>	<b>1.485.848</b>	<b>1.312.062</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022.

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	3.420.882	3.251.988	Total estimated future minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	(984.995)	(1.031.238)	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	2.435.887	2.220.750	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(359.283)	(285.695)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.076.604</b>	<b>1.935.055</b>	<b>Long-term portion</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	2.220.750	1.887.817	Beginning balance
Penambahan	1.931.877	2.970.781	Additions
Bunga	158.643	158.360	Interest
Pengurangan	(60.164)	(188.779)	Deductions
Pembayaran	(1.815.219)	(2.607.429)	Payment
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.435.887</b>	<b>2.220.750</b>	<b>Ending balance</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(359.283)	(285.695)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.076.604</b>	<b>1.935.055</b>	<b>Long-term portion</b>

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)**

Movement of lease liabilities are as follows:

Komitmen Grup terkait sewa operasi adalah sebagai berikut:

The Group's commitments related to operating leases are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
1 tahun	514.367	430.991	1 year
Antara 1 - 5 tahun	942.979	874.725	Between 1 - 5 years
Diatas 5 tahun	1.963.537	1.946.272	Over 5 years
<b>Total</b>	<b>3.420.883</b>	<b>3.251.988</b>	<b>Total</b>

**13. ASET TAKBERWUJUD - NETO**

**13. INTANGIBLE ASSETS - NET**

	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b><u>At Cost</u></b>
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	1.136.322	203.232	(94)	1.339.460	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.999	-	-	193.999	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	102.061	15.116	-	117.177	Other intangible assets
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>1.432.382</b>	<b>218.348</b>	<b>(94)</b>	<b>1.650.636</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b><u>Accumulated Amortization</u></b>
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(330.855)	(70.773)	69	(401.559)	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(124.466)	(24.326)	-	(148.792)	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	(54.773)	(27.047)	-	(81.820)	Other intangible assets
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>(510.094)</b>	<b>(122.146)</b>	<b>69</b>	<b>(632.171)</b>	<b>Total Accumulated Amortization</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>922.288</b>			<b>1.018.465</b>	<b>Net book value</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TAKBERWUJUD – NETO (lanjutan)**

**13. INTANGIBLE ASSETS – NET (continued)**

31 Desember/December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>At Cost</b>
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	1.111.692	24.661	(31)	1.136.322	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.999	-	-	193.999	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	52.218	49.843	-	102.061	Other intangible assets
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>1.357.909</b>	<b>74.504</b>	<b>(31)</b>	<b>1.432.382</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(253.351)	(77.510)	6	(330.855)	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(103.683)	(20.783)	-	(124.466)	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	(25.374)	(29.399)	-	(54.773)	Other intangible assets
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>(382.408)</b>	<b>(127.692)</b>	<b>6</b>	<b>(510.094)</b>	<b>Total Accumulated Amortization</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>975.501</b>			<b>922.288</b>	<b>Net book value</b>

Rincian beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan ke dalam kelompok beban amortisasi adalah sebagai berikut:

Details of amortization expense of intangible assets which were charged to amortization expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	
Amortisasi aset takberwujud	122.146	127.692	Amortization of intangible assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah melakukan percepatan amortisasi atas aset takberwujud yang terindikasi terjadi penurunan nilai aset takberwujud.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has accelerated the amortization of intangible assets which indicated an impairment in the value of intangible assets.

**14. GOODWILL**

Saldo goodwill yang timbul dari transaksi akuisisi PST pada tahun 2019, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp466.719.

**14. GOODWILL**

The outstanding balance of goodwill which arose from the acquisition of PST in 2019, as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp466,719.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan masing-masing sebesar 11,37% dan 8,24%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. As of December 31, 2023 and 2022, the impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 11.37% and 8.24%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there was no impairment in the value of goodwill

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Setoran jaminan		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Sarana Usaha Sejahtera		
Insanpalapa	350	350
Pihak ketiga	718	588
Beban ditangguhkan		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Telekomunikasi Selular	288.000	450.000
Pihak ketiga	479.400	1.250
<b>Total</b>	<b><u>768.468</u></b>	<b><u>452.188</u></b>

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa.

Lihat Catatan 37 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

**16. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH**

Pada tanggal 26 September 2023, Perseroan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN) dengan nilai nominal 550.000 yang akan digunakan untuk mendukung penyediaan dana dalam rangka *refinancing* kredit.

Jatuh tempo MTN tersebut adalah 370 hari kalender setelah tanggal penerbitan MTN dengan bunga 6,20% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 bulan (triwulan) sesuai dengan tanggal pembayaran bunga MTN. Pembayaran Bunga MTN pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Desember 2023, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir sekaligus nilai pokok MTN akan dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2024.

Perseroan telah menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai wali amanat yang akan menjadi perantara perseroan dengan pemegang MTN.

Penerbitan Surat Utang Jangka Menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat idAAA.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Guarantee deposits		
Related party (Note 37)		
PT Sarana Usaha Sejahtera		
Insanpalapa	350	350
Third parties	718	588
Deffered charges		
Related party (Note 37)		
PT Telekomunikasi Selular	288.000	450.000
Third parties	479.400	1.250
<b>Total</b>	<b><u>768.468</u></b>	<b><u>452.188</u></b>

*Deffered charges represent deferred rental incentives provided to some customers. Rental incentives will be amortized over the term of the lease.*

*Refer to Note 37 for details of related parties information.*

**16. MEDIUM-TERM NOTES**

On September 26, 2023, the Company issued Medium Term Debt Notes (MTN) with a nominal value of 550,000 which will be used to support the provision of funds for credit refinancing.

The term of MTN is 370 calendar days after the MTN issuance date with annual interest rate 6.20% which will be paid every 3 months (quarterly) according to the MTN interest payment date. The first MTN interest payment will be made on December 26, 2023, while the final MTN interest payment as well as the MTN principal value will be made on October 6, 2024.

The Company has engaged PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as trustee who will act as an intermediary between the company and MTN holders.

The issuance of these Medium Term Notes was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with idAAA rate.



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Saldo pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.450.000	3.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third partie</b>
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	-	300.000	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta
<b>Total</b>	<b>3.450.000</b>	<b>3.300.000</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)**

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000 yang telah dilakukan perubahan menjadi Rp3.450.000 diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal umum Perseroan. Jangka waktu pembayaran 1 tahun dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat bunga yang ditentukan pada setiap penarikan dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing antara 5,85% sampai dengan 7,00% dan 3,85% sampai dengan 5,85% per tahun.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt* dibanding *EBITDA* kurang dari 5 (lima) kali dan;
- *EBITDA* dibanding *beban bunga* lebih dari 4 (empat) kali.

**MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (“MUFG”)**

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000 diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal umum Perseroan. Jangka waktu pembayaran 1 tahun dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,40% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 6,02% dan 3,94% sampai dengan 5,29% per tahun.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali dan;
- *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali;

**17. SHORT-TERM LOANS**

Balance short-term loan is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Related parties (Note 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.450.000	3.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Third partie</b>			<b>Third partie</b>
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	-	300.000	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta
<b>Total</b>	<b>3.450.000</b>	<b>3.300.000</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)**

On July 26, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,000,000 which has been amended to IDR 3,450,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the Company. The payment term is 1 years with fully payment at the end of period with a determined interest rate on each withdrawal with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 5.85% to 7.00% and 3.85% to 5.85% per annum, respectively.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt to EBITDA* ratio of less than 5 (five) times and;
- *EBITDA to interest* more than 4 (four) time.

**MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (“MUFG”)**

On June 21, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,000,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the Company. The payment term is 1 years with fully payment at the end of period with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 0.40% margin with an effective interest rate for 2023 and 2022 of 6.02% and 3.94% to 5.29% per annum, respectively.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time and
- *Net Debt to EBITDA* is not more than 5 (five) times;

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama timbul atas pembelian material serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>		
PT Telkom Akses	308.070	227.400
PT Digital Aplikasi Solusi	10.662	-
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	1.743	-
PT Sigma Cipta Caraka	1.089	9.935
PT Graha Sarana Duta	665	3.778
PT Telkom Landmark Tower	191	410
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	141	141
PT Administrasi Medika	37	36
PT Multimedia Nusantara	-	143
PT Telkom Satelit Indonesia	-	527
<b>Subtotal pihak berelasi</b>	<b>322.598</b>	<b>242.370</b>
<b>Pihak ketiga</b>	<b>1.756.688</b>	<b>1.649.484</b>
<b>Total</b>	<b>2.079.286</b>	<b>1.891.854</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>		
Lancar	264.507	227.716
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 3 bulan	9.707	11.084
4 sampai 6 bulan	10.924	3.429
Lebih dari 6 bulan	37.460	141
<b>Subtotal pihak berelasi</b>	<b>322.598</b>	<b>242.370</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Lancar	1.537.491	1.578.582
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 3 bulan	58.084	5.893
4 sampai 6 bulan	21.620	6.883
Lebih dari 6 bulan	139.493	58.126
<b>Subtotal pihak ketiga</b>	<b>1.756.688</b>	<b>1.649.484</b>
<b>Total</b>	<b>2.079.286</b>	<b>1.891.854</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari. Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 39.

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Lihat Catatan 37 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

**18. TRADE PAYABLES**

Trade payables primarily arise from purchases of materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>Related parties (Note 37)</b>		
PT Telkom Akses	227.400	-
PT Digital Aplikasi Solusi	-	-
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	-	-
PT Sigma Cipta Caraka	9.935	-
PT Graha Sarana Duta	3.778	-
PT Telkom Landmark Tower	410	-
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	141	141
PT Administrasi Medika	36	36
PT Multimedia Nusantara	143	143
PT Telkom Satelit Indonesia	527	527
<b>Subtotal related parties</b>	<b>242.370</b>	<b>242.370</b>
<b>Third parties</b>		
<b>Total</b>	<b>1.649.484</b>	<b>1.649.484</b>

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>Related parties (Note 37)</b>		
Current	227.716	-
Overdue:		
1 to 3 Months	11.084	-
4 to 6 Months	3.429	-
Over 6 months	141	-
<b>Subtotal related parties</b>	<b>242.370</b>	<b>242.370</b>
<b>Third parties</b>		
Current	1.578.582	-
Overdue:		
1 to 3 Months	5.893	-
4 to 6 Months	6.883	-
Over 6 months	58.126	-
<b>Subtotal third parties</b>	<b>1.649.484</b>	<b>1.649.484</b>
<b>Total</b>	<b>1.891.854</b>	<b>1.891.854</b>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 39.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Refer to Note 37 for details on related party information.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**19. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Konstruksi dan pembelian aset tetap</b>			<b>Construction and purchase of fixed assets</b>
Pihak berelasi			Related parties
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	29.965	-	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Infomedia Nusantara	204	327	PT Infomedia Nusantara
PT Sigma Cipta Caraka	-	2.127	PT Sigma Cipta Caraka
Pihak ketiga	260.027	93.803	Third parties
<b>Subtotal</b>	<b>290.196</b>	<b>96.257</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Operasional dan pemeliharaan</b>			<b>Operation and maintenance</b>
Pihak berelasi			Related parties
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	11.798	6.320	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Graha Sarana Duta	3.735	6.750	PT Graha Sarana Duta
PT Telekomunikasi Selular	2.611	2.611	PT Telekomunikasi Selular
PT Sarana Usaha Sejahtera			PT Sarana Usaha Sejahtera
Insanpalapa	1.954	1.237	Insanpalapa
PT Metra Digital Media		1.677	PT Metra Digital Media
PT Telkom Akses	391	200	PT Telkom Akses
PT Sigma Cipta Caraka	26	90	PT Sigma Cipta Caraka
PT Administrasi Medika	4	-	PT Administrasi Medika
Pihak ketiga	507.917	600.401	Third parties
<b>Subtotal</b>	<b>528.436</b>	<b>619.286</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Bunga pinjaman</b>			<b>Loan interest</b>
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	11.283	13.401	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	995	34.352	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Pihak ketiga	97.843	51.912	Third parties
<b>Subtotal</b>	<b>110.121</b>	<b>99.665</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Imbalan jasa tenaga kerja</b>			<b>Employee service cost</b>
Pihak ketiga	125.926	153.285	Third parties
<b>Subtotal</b>	<b>125.926</b>	<b>153.285</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Lain - lain</b>			<b>Others</b>
Pihak berelasi			Related parties
PT Graha Sarana Duta	1.170	1.169	PT Graha Sarana Duta
PT Telkom Landmark Tower	328	437	PT Telkom Landmark Tower
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	210	4.072	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Administrasi Medika	-	4	PT Administrasi Medika
PT Telekomunikasi Selular	-	448	PT Telekomunikasi Selular
Pihak ketiga	44.400	77.897	Third parties
<b>Subtotal</b>	<b>46.108</b>	<b>84.027</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>1.100.787</b>	<b>1.052.520</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**20. UNEARNED REVENUES**

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<b>Sewa menara telekomunikasi Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Telecommunication tower lease Related parties (Note 37)</b>
PT Telekomunikasi Selular	362.923	605.586	PT Telekomunikasi Selular
Pihak ketiga	687.946	642.827	Third parties
<b>Subtotal</b>	<b>1.050.869</b>	<b>1.248.413</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Uang muka pekerjaan mekanikal elektrik Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Advances for mechanical electrical services Related parties (Note 37)</b>
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	15.824	11.361	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
<b>Uang muka jasa pengurusan IMB Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Advances for IMB management services Related parties (Note 37)</b>
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.555	1.555	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
<b>Total</b>	<b>1.068.248</b>	<b>1.261.329</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

Lihat Catatan 37 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

This account represents cash received from the customer related to lease agreement and is recognized as revenue upon delivery service are rendered to the customers.

Refer to Note 37 for details on related party information.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Pinjaman jangka panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2023	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity beyond 1 year	Total
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	291.667	1.166.667	1.458.334
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	228.096	548.546	776.642
<u>Pinjaman sindikasi</u>			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	200.000	1.199.999	1.399.999
<b>Total pihak berelasi</b>	<b>719.763</b>	<b>2.915.212</b>	<b>3.634.975</b>
<b>Pihak ketiga</b>			
PT CIMB Niaga Tbk.	333.333	1.666.667	2.000.000
PT Bank DBS Indonesia	300.000	1.200.000	1.500.000
PT Bank Permata	291.655	1.020.863	1.312.518
PT Bank Central Asia Tbk.	211.123	826.687	1.037.810
PT Bank HSBC Indonesia	125.000	500.000	625.000
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	62.500	437.500	500.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	181.818	90.909	272.727
<u>Pinjaman sindikasi</u>			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	157.143	942.856	1.099.999
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>1.662.572</b>	<b>6.685.482</b>	<b>8.348.054</b>
<b>Total pokok pinjaman jangka panjang</b>	<b>2.382.335</b>	<b>9.600.694</b>	<b>11.983.029</b>
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.399)	(17.482)	(24.881)
<b>Neto</b>	<b>2.374.936</b>	<b>9.583.212</b>	<b>11.958.148</b>

**21. LONG-TERM LOANS**

The long-term loan as of December 31, 2023 and 2022 is as follow:

December 31, 2023
<b>Related parties (Note 37)</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<u>Syndicated loan</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Total related parties</b>
<b>Third parties</b>
PT CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
<u>Syndicated loan</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
<b>Total third parties</b>
<b>Total principal of long-term loans</b>
Less: Unamortized costs of loans
<b>Net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

31 Desember 2022	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity beyond 1 year	Total	December 31, 2022
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>				<b>Related parties (Note 37)</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	291.667	1.458.333	1.750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	178.096	578.812	756.908	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<u>Pinjaman sindikasi</u>				<u>Syndicated loan</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	-	380.800	380.800	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
<b>Total pihak berelasi</b>	<b>469.763</b>	<b>2.417.945</b>	<b>2.887.708</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk.	763.504	1.848.589	2.612.092	PT Bank Central Asia Tbk.
PT CIMB Niaga Tbk.	-	2.000.000	2.000.000	PT CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	583.333	916.667	1.500.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata	208.328	812.514	1.020.842	PT Bank Permata
PT Bank HSBC Indonesia	125.000	625.000	750.000	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	-	500.000	500.000	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	181.818	272.727	454.545	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
<u>Pinjaman sindikasi</u>				<u>Syndicated loan</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	299.200	299.200	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>1.861.983</b>	<b>7.274.697</b>	<b>9.136.679</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Total pokok pinjaman jangka panjang</b>	<b>2.331.746</b>	<b>9.692.642</b>	<b>12.024.387</b>	<b>Total principal of long-term loans</b>
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(9.562)	(25.003)	(34.564)	Less: Unamortized costs of loans
<b>Neto</b>	<b>2.322.184</b>	<b>9.667.639</b>	<b>11.989.823</b>	<b>Net</b>

Lihat Catatan 37 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details on related party information.

Biaya pinjaman merupakan biaya ditanggungkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective term of the loan.

Rincian amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang dibebankan ke dalam kelompok beban usaha adalah berikut ini:

Details of amortization of costs of loans and commitment fees which were charged to operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	
Amortisasi biaya pinjaman	12.419	20.564	Amortization of costs of loans

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")**

Perseroan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan BNI. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,70% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,00% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing adalah 7,66% sampai dengan 8,26% dan 5,25% sampai dengan 7,66% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2028.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.458.334 dan Rp1.750.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rpnil dan Rp1.200.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp291.666 dan Rpnil.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio (*Gross Debt*) dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")**

The Company

On August 26, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with BNI. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% which has been changed to margin of 1.00% with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 7.66% to 8.26% and 5.25% to 7.66% per annum, respectively.

This facility will mature on August 25, 2028.

The balance of this loan as of December 31, 2023 and 2022 is Rp1,458,334 and Rp1,750,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rp1,200,000, respectively.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 was amounted to Rp291,666 and Rpnil, respectively.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio of not more than 5 (five) times; and
- The ratio (*Gross Debt*) to *Equity* is not more than 5 (five) times.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
("BNI") (lanjutan)**

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor KPS3/2.4/434/R tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan sesuai dengan indikator pada perjanjian kredit.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")**

Perseroan

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.113.100 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,00% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 7,88% sampai dengan 8,27% dan 5,25% sampai dengan 7,88% per tahun. Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp578.812 dan Rp756.908

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp178.096 dan Rp178.096.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2026.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
("BNI") (continued)**

Related to the initial public offering plan, through letter number KPS3/2.4/434/R dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain and improve financial performance in accordance with the indicators in the credit agreement.

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")**

The Company

On July 29, 2019, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,113,100 for the purposes of developing Telkom Group's business with Mandiri. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months that is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 1.50% margin which has been changed to margin of 1.00% with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 7.88% to 8.27% and 5.25% to 7.88% per annum, respectively. There is no collateral from the Company for this loan.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp578,812 and Rp756,908, respectively.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp178,096 and Rp178,096, respectively.

This facility will mature on June 23, 2026.



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt* dibanding *Equity* kurang dari 5 (lima) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* kurang dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih dari 1 (satu) kali.

Terkait penawaran perdana saham, melalui surat nomor CBG.CB5/512/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi:

- Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.
- Perseroan tetap harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan serta memenuhi *financial covenant* sebagaimana diisyaratkan pada perjanjian kredit.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan perjanjian pinjaman tersebut.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)  
(continued)**

The Company (continued)

**Covenants**

*Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:*

- *Debt to Equity ratio of less than 5 (five) times;*
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 5 (five) times; and*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 1 (one) time.*

*Related to the initial public offering, through letter number CBG.CB5/512/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on the Company’s request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the following conditions:*

- *The Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.*
- *The Company still has to maintain and improve financial performance and fulfill financial covenants as required in the credit agreement.*

**Compliance with loan covenants**

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all terms of the loan agreement.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2023, PST menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang dihitung sejak pengambilan pertama dilakukan dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 adalah antara 8,08% sampai dengan 8,45%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp197.830

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 sebesar Rp197.830.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, PST diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* lebih besar dari 1 (satu) kali;
- Debt to equity ratio lebih kecil dari 5 (lima) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* kurang dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih dari 1 (satu) kali.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023, PST telah memenuhi seluruh ketentuan perjanjian pinjaman tersebut.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)  
(continued)**

Subsidiary (continued)

On August 23, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp200,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with Mandiri. The term of loan is 5 years with a repayment every 6 months which is calculated from first drawdown and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.25% with an effective interest rate for 2023 ranging from 8.08% to 8.45% per annum.

As of December 31, 2023 the outstanding balance under this facility amounted to Rp197,830.

Total drawdown of this facility during 2023 amounted to Rp197.830.

**Covenants**

Based on the agreement, PST is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest coverage ratio* more than 1 (one) times;
- *Debt to Equity ratio* of less than 5 (five) times;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio is less than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of more than 1 (one) time.

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2023, PST has complied with all terms of the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")**

Perseroan

Pada tanggal 28 November 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah dengan margin 1,3% *fixed* selama 18 bulan setelah ditangani kontrak serta dilanjutkan *floating* dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 sebesar 7,46% dan 7,46%. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp2.000.000 dan Rp2.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rpnil dan Rpnil.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1 (satu) kali.
- *Debt to Equity* (DER) maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (Empat) kali;

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")**

The Company

On November 28, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 to finance the capital expenditure for telecommunication infrastructure development. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 1.3% margin fixed for 18 months after contract was signed and continued floating with an effective interest rate for 2023 and 2022 for 7.46% and 7.46% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp2,000,000 and Rp2,000,000.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rpnil.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1 (one) time
- *Debt to Equity* (DER) for a maximum of 5 (five) times; and
- *Net Debt to EBITDA* maximum of 5 (five) times;

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)**

Perseroan

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,70% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,20% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing sebesar antara 7,66% sampai dengan 8,26% dan 5,25% sampai dengan 5,68% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp1.500.000 dan Rp1.500.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rpnil dan Rp2.000.000.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (Lima) kali;
- *Debt to Equity* (“DER”) maksimum 5 (Lima) kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* (“DSCR”) minimum 1 (satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 6463/VIII/DBSI/IBG-JKT/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank DBS Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)**

The Company

On August 9, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% which has been changed to margin of 1.20% with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 7.66% to 8.26% and 5.25% to 5.68% per annum, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp1,500,000 and Rp1,500,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rp2,000,000, respectively.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Maximum Net Debt to EBITDA* of 5 (five) times;
- *Debt to Equity* (“DER”) for a maximum of 5 (Five) times;
- *Debt Service Coverage Ratio* (“DSCR”) minimum 1 (one) time.

Related to the initial public offering plan, through letter number 6463/VIII/DBSI/IBG-JKT/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained approval from PT DBS Indonesia on the Company’s request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Permata Tbk.**

Perseroan

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,30% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing antara 7,85% sampai dengan 8,03% dan 5,25% sampai dengan 5,90% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp437.513 dan Rp562.507.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp124.995 dan Rp124.995.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,30% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 adalah antara 7,54% sampai dengan 8,06% dan 5,25% sampai dengan 7,66% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp375.005 dan Rp458.335.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp83.330 dan Rp41.665.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**PT Bank Permata Tbk.**

The Company

On June 15, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin which has been changed to margin of 1.30% with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 7.85% to 8.03% and 5.25% to 5.90% per annum, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp437,513 and Rp562,507, respectively.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp124,995 and Rp124,995, respectively.

On February 25, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.50% margin has been change to 1.30% margin with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 7.54% to 8.06% and 5.25% to 7.66% per annum, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp375,005 and Rp458,335, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp nihil and Rp nihil, respectively.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp83,330 and Rp41,665, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,3% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 adalah 7,7% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp500.000 dan Rpnil.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp500.000 dan Rpnil.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (Satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 113/SK/CB3/WB/07/2021 tanggal 30 Juli 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Permata Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**PT Bank Permata Tbk. (continued)**

The Company (continued)

On November 30, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.3% margin with an effective interest rate for 2023 7.7% per annum.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp500,000 and Rpnil, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp500,000 and Rpnil, respectively.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA* maximum of 5 (five) times; and,
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (one) time.

Related to the initial public offering plan, through letter number 113/SK/CB3/WB/07/2021 dated July 30, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Permata Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")**

Perseroan

Pada tanggal 3 November 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali (*refinancing*) Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing sebesar antara 8,12% sampai dengan 8,24% dan 5,25% sampai dengan 8,12% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rpnil dan Rp1.166.666.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.166.666 dan Rp833.333.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali (*refinancing*) Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing sebesar antara 7,6% sampai dengan 8,26% dan 5,25% sampai dengan 5,66% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rpnil dan Rp1.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rpnil dan Rpnil

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")**

The Company

On November 3, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin 1.50% with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 8.12% to 8.24% and 5.25% to 8.12% per annum, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rpnil and Rp1,166,666, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022, amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp1,166,666 and Rp833,333, respectively.

On August 23, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.50% with an effective interest rate for 2023 and 2022 is ranging from 7.6% to 8.26% and 5.25% to 5.66% per annum, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rpnil and Rp1,000,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022, amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”) (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp1.000.000.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.500.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali (*refinancing*) Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar 6,8% selama satu tahun dan dilanjutkan sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 sebesar 6,8% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp660.000 dan Rpnil.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp660.000 dan Rpnil

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rpnil dan Rpnil.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”) (continued)**

The Company (continued)

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp1,000,000 and Rp1,000,000, respectively.

On July 3 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of IDR 1,500,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The loan term is 7 years with repayment every 3 months calculated from the end of the grace period and an interest rate of 6.8% for one year and continued at JIBOR for an average of 3 months plus a margin of 1% with an effective interest rate for 2023 of 6.8% per year.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp660,000 and Rpnil, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022, amounted to Rp660,000 and Rpnil, respectively.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 30419/GBK/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dan melakukan penawaran terbatas (private placement) di luar Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Entitas Anak

Pada tanggal 29 Maret 2018, PST memperoleh fasilitas KI IV dari BCA sebesar Rp180.000 yang dijamin dengan piutang usaha, menara milik PST, saham PST yang dimiliki Ibu Rahina Dewayani dan/atau entitas yang akan menjadi pemilik minimal 99% saham PST dan jaminan pribadi pemegang saham mayoritas PST, pembayaran secara bulanan dan akan jatuh tempo pada 5 April 2024. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun.

Pada 15 April 2020, PST telah mengalihkan Perjanjian Kredit Investasi IV tersebut ke Perjanjian Kredit Investasi V.

Pada tanggal 15 April 2020, PST memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) V dari BCA sebesar Rp350.852. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali dan akan jatuh tempo pada 25 Juni 2025. Atas penggunaan fasilitas ini, Perusahaan dikenakan bunga sebesar Jibor 3 bulan ditambah margin 1,5% per tahun, tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 8,08% sampai dengan 8,45% dan 5,25% sampai dengan 5,91% per tahun.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (continued)**

The Company (continued)

Related to the initial public offering plan, through letter number 30419/GBK/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Central Asia Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange and conduct a private placement outside Indonesia with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

Subsidiary

On March 29, 2018, PST obtained KI IV facility from BCA amounting to Rp180,000 which is pledged as collateral for accounts receivable, tower owned by PST, PST shares owned by Mrs. Rahina Dewayani and/or the entity that will own at least 99% of PST shares and personal guarantee of majority share of PST, payment on a monthly basis and will be due on April 5, 2024. For the use of this facility, PST bears interest of 10.00% per annum.

As of April 15, 2020, PST transferred the Investment Credit Agreements IV to Investment Credit Agreement V.

On 15 April 2020, the Company obtained an Investment Credit (KI) facility from BCA amounting to Rp350,852. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and will mature on June 25, 2025. For the use of this facility, the Company bears interest at a Jibor of 3 months plus margin 1.5% per annum with an effective interest rate for 2023 and 2022 between 8.08% to 8.45% and 5.25% to 5.91% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp104.990 dan Rp175.425.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp70.170 dan Rp70.170.

Pada tanggal 15 April 2020, PST memperoleh fasilitas KI VI dari BCA sebesar Rp160.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali dan akan jatuh tempo pada 22 April 2027. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing antara sebesar 8,08% sampai dengan 8,45% dan 5,25% sampai dengan 6,64% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp93.141 dan Rp120.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rpnil dan Rpnil.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp26.667 dan Rp26.667.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, PST memperoleh fasilitas KI VII dari BCA sebesar Rp150.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali serta akan jatuh tempo pada 28 September 2027 atas fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 sebesar antara 8,08% sampai dengan 8,45% dan 7,16% sampai dengan 7,76% per tahun.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (continued)**

Subsidiary (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp104,990 and Rp175,425, respectively.

Payments of this facility for 2023 and 2022 amounting to Rp70,170 and Rp70,170, respectively.

On April 15, 2020, PST obtained a KI VI facility from BCA amounting to Rp160,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and will be due on April 22, 2027. For the use of this facility, PST is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2023 and 2022 between 8.08% to 8.45% and 5.25% to 6.64% per annum, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp93,141 and Rp120,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

Payments of this facility for 2023 and 2022 amounting to Rp26,667 and Rp26,667, respectively.

On October 28, 2022, PST obtained a KI VII facility from BCA amounting to Rp150,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and for the use of this facility and will be due on 28 September 2027. This facility is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2023 and 2022 between 8.08% to 8.45% and 7.16% to 7.76% per annum.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”) (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp129.679 dan Rp150.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rpnil dan Rp150.000.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rpnil.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, PST memperoleh fasilitas KI VIII dari BCA sebesar Rp200.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali serta akan jatuh tempo pada 28 September 2027 atas fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 antara 8,08% sampai dengan 8,45% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp50.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 sebesar Rp50.000.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2023 adalah sebesar Rpnil.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”) (continued)**

Subsidiary (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp129,679 and Rp150,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rp150,000, respectively.

Payments of this facility for 2023 and 2022 amounting to Rp20,000 and Rpnil, respectively.

On August 31, 2023, PST obtained a KI VIII facility from BCA amounting to Rp200,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and for the use of this facility and will be due on 28 September 2027. This facility is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.25% margin with an effective interest rate for 2023 between 8.08% to 8.45% per annum.

As of December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp150,000.

Total drawdown of this facility during 2023 amounted to 50,000.

Payments of this facility for 2023 amounting to Rpnil.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”) (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**Pembatasan-pembatasan**

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain pembatasan untuk melakukan pinjaman baru dari pihak lain, meminjamkan uang kepada pihak lain, membagikan dividen atau keuntungan, membayar sebagian atau, mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, menyatakan diri pailit dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi beberapa persyaratan administrasi, seperti penyerahan laporan keuangan auditan dan melakukan penilaian atas aset-aset yang digunakan sebagai jaminan utang bank.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PST telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

**PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)**

Perseroan

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000. Fasilitas Kredit diberikan untuk keperluan pembiayaan akuisisi menara dan tujuan umum Perseroan lainnya. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun termasuk *grace period* 12 bulan sejak penarikan pertama dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,75% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 5,60% dan 5,25% sampai dengan 5,60% per tahun.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”) (continued)**

Subsidiary (continued)

**Covenants**

All of the above loan agreements include certain restrictions, including restrictions on making new loans from other parties, lending money to other parties, distributing dividends or profits, paying part of or, binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets to parties others, declare themselves bankrupt and maintain certain financial ratios.

The Company was also required to comply with certain administrative requirements, such as submission of audited financial statements and perform appraisal the Company's assets that were used as bank collateral.

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2023 and 2022, PST has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)**

The Company

On April 28, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 Credit Facilities are provided for financing purposes of tower acquisitions and other general purposes of the Company. The term of loan is 7 years including a grace period of 12 months from the first drawdown with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.75% which has been changed for margin of 1.85% with an effective interest rate for 2023 and 2022 is ranging 5.60% and 5.25% to 5.60% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank HSBC Indonesia. (“HSBC”) (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp625.000 dan Rp750.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp125.000 dan Rp nihil.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* (“DSCR”) tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Net Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (“EBITDA”) tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *(Gross) Debt to Equity* (“DER”) tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 198/CMB-CORP/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank HSBC Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**PT Bank HSBC Indonesia. (“HSBC”) (continued)**

The Company (continued)

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp nil and Rp nil.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp625,000 and Rp750,000, respectively.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp125,000 and Rp nil, respectively.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* (“DSCR”) of not less than 1 (one) time;
- The ratio of *Net Debt* to *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (“EBITDA”) is not more than 5 (five) times; and
- *Ratio (Gross) Debt to Equity* (“DER”) of not more than 5 (five) times.

Related to the initial public offering plan, through letter number 198/CMB-CORP/VIII/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank HSBC Indonesia on the Company’s request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (“MUFG”)**

Perseroan

Pada tanggal 4 Maret 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal umum Perseroan. Jangka waktu pembayaran 7 tahun dengan cicilan per semester yang berakhir pada 3 Maret 2028 dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 2,35% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,15% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 adalah antara 7,67% sampai dengan 8,26% dan 5,35% sampai dengan 7,67% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000 dan Rp500.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rpnil dan Rp500.000.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi: Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (“MUFG”)**

The Company

On March 4, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the Company. The payment term is 7 years with 6 months installments ending March 3, 2028 with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 2.35% margin which has been changed to margin of 1.15% with an effective interest rate for 2023 and 2022 ranging from 7.67% to 8.26% and 5.35% to 7.67% per annum, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp500,000 and Rp500,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rp500,000.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA* is not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time.

Related to the initial public offering plan, dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (“Danamon”)**

Perseroan

Pada tanggal 23 Februari 2022, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. menandatangani Perjanjian Pengalihan Aset atas Fasilitas Kredit milik Perseroan pada Bank MUFG dengan tanggal perjanjian kredit 18 Juli 2018, dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Tanggal efektif pengalihan adalah 21 Maret 2022 dengan jumlah saldo sebesar Rp636.364. Tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 sebesar 7,89% dan 5,25% sampai dengan 7,89% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp272.727 dan Rp454.545.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp181.818 dan Rp181.818.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Net Debt to EBITDA tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Debt Service Coverage Ratio tidak kurang dari 1 (satu) kali.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (“Danamon”)**

The Company

On February 23, 2022, , MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. signed an Asset Transfer Agreement for the Company's Credit Facility at Bank MUFG with a credit agreement date of 18 July 2018, with a maximum amount of Rp1,000,000. The effective date of the transfer is March 21, 2022 with a total balance of Rp636,364. an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.50% with an effective interest rate for 2023 and 2022 is ranging 7.89% and 5.25% to 7.89% per annum.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility amounted to Rp272,727 and Rp454,545.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp181,818 and Rp181,818.

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Net Debt to EBITDA is not more than 5 (five) times; and
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) not less than 1 (one) time.

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi**

Perseroan

Pada tanggal 19 Desember 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi ("Pinjaman Sindikasi") dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.500.000 dengan limit masing-masing sebesar Rp1.400.000 untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan Rp1.100.000 untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pinjaman digunakan untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan dan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 7,68% untuk 18 bulan pertama terhitung sejak pencairan dan dilanjutkan dengan JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,3% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 7,68% dan 7,68% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini untuk limit PT Bank Syariah Indonesia Tbk. adalah masing-masing sebesar Rp1.399.999 dan Rp380.800.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini untuk limit PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. adalah masing-masing sebesar Rp1.099.999 dan Rp299.200.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp1.019.199 dan Rp380.800 untuk limit pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp800.799 dan Rp299.200 untuk limit pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rpnil dan Rpnil.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**Syndicated Loan**

The Company

On December 19, 2022, the Company signed a Syndicated Credit Facility Agreement ("Syndicated Loan") with a maximum amount of IDR 2,500,000 with a limit of IDR 1,400,000 for each PT Bank Syariah Indonesia Tbk and IDR 1,100,000 for PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Loans are used to finance capital expenditure for telecommunications infrastructure. The loan term is 8 years with repayment every 6 months and a fixed interest rate of 7.68% for the first 18 months from disbursement and continued with an average JIBOR of 3 months plus a margin of 1.3% with an effective interest rate for 2023 and 2022 are 7.68% and 7.68% per year respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility limit PT Bank Syariah Indonesia Tbk. amounted to Rp1,399,999 and Rp380,800.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance under this facility limit PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. amounted to Rp1,099,999 and Rp299,200.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp1,019,199 and Rp380,800 for limit on PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

Total drawdown of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rp800,799 and Rp299,200,000 for limit on PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Total payment of this facility during 2023 and 2022 amounted to Rpnil and Rpnil.



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga ekuitas selalu positif
- *Debt to Equity (DER)* maksimum 5 (lima) kali
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (satu) kali.

**Kepatuhan pada syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

**21. LONG-TERM LOANS (continued)**

Long-term Loans (continued)

**Syndicated Loan (continued)**

**Covenants**

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Maintain equity in positive value*
- *Debt to Equity (DER)* for a maximum of 5 (five) times
- *Net Debt to EBITDA* maximum of 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (one) time

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**22. PROVISI JANGKA PANJANG**

**22. LONG-TERM PROVISION**

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Provisi Tambah/ <i>Additional Provision</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ <i>Amount realized and expensed</i>	Pertumbuhan bunga/ <i>Accretion of interest</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Estimasi biaya pembongkaran Menara	360.942	4.277	(289.488)	(87)	22.712	98.356	<i>Estimated cost of dismantling of towers</i>

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Provisi Tambah/ <i>Additional Provision</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ <i>Amount realized and expensed</i>	Pertumbuhan bunga/ <i>Accretion of interest</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Estimasi biaya pembongkaran menara	394.650	101.134	(156.078)	(4.239)	25.475	360.942	<i>Estimated cost of dismantling of towers</i>

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari rata-rata tingkat diskonto yaitu masing - masing 11,37% dan 11,37%, serta rata-rata sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan yaitu masing-masing 35,39 tahun dan 36,09 tahun.

The significant assumptions as of December 31, 2023 and 2022, consist of the average discount rate 11.37% and 11.37%, respectively, and average remaining period before demolition is carried out 35.39 years and 36.09 years, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**22. PROVISI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

Penyesuaian atas estimasi provisi jangka panjang dilakukan karena manajemen melakukan perubahan estimasi umur manfaat menara telekomunikasi dari 30 menjadi 40 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis.

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Grup berpartisipasi dalam Program Pensiun Iuran Pasti melalui DPLK AXA Mandiri Financial Services dengan besar iuran dari Perseroan tergantung dari level karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pendanaan pesangon melalui DPLK Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang diselenggarakan oleh AXA Mandiri Financial Services.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 15 Februari 2024.

**22. LONG-TERM PROVISION (continued)**

*Long-term provisions will be realized when the tower is dismantled.*

*Adjustment to long term provision estimated due to management changed the estimated useful lives of telecommunication towers from 30 to 40 years based on the results of technical and economic studies.*

**23 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

*The Group participates in Defined Contribution Pension Plan through DPLK AXA Mandiri Financial Services, which employer contribution amount depends on the employee's grade. In addition, the Company also funding for the severance pay through DPLK Pension Program for Severance Compensation (PPUKP) which is managed by AXA Mandiri Financial Services.*

*The liabilities for the Group's employee benefits as of December 31, 2023 are determined based on actuarial appraisal by Steven & Mourits, independent actuaries, based on their reports dated February 15, 2024.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Tingkat diskonto	6,75% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	5.3% per tahun/per annum
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)
Umur pensiun	56 tahun/56 years
Tingkat cacat	10% dari/from TMI 4
Tingkat pengunduran diri	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0.00% at 54 years old
Tingkat pensiun	100,00% usia pensiun normal/ 100.00% at normal retirement age

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	19.225
Aset program	(9.698)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>9.527</b>

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Biaya jasa kini	4.420	5.512
Beban bunga	1.073	1.288
Biaya jasa lalu	-	(6.595)
Pendapatan bunga dari aset program	(548)	(439)
Laba neto aktuarial -tahun berjalan	(197)	(185)
Pengakuan liabilitas atas masa kerja lalu	-	16
Biaya terminasi	-	123
<b>Total</b>	<b>4.748</b>	<b>(280)</b>

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

The main assumptions used in determining the employee benefits expense as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Tingkat diskonto	7,35% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	6.5% per tahun/per annum
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)
Umur pensiun	56 tahun/56 years
Tingkat cacat	10% dari/from TMI 4
Tingkat pengunduran diri	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0.00% at 54 years old
Tingkat pensiun	100,00% usia pensiun normal/ 100.00% at normal retirement age

The details of the post-employment benefit liabilities are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16.136
Aset program	(5.453)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>10.683</b>

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income expenses are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Biaya jasa kini	4.420	5.512
Beban bunga	1.073	1.288
Biaya jasa lalu	-	(6.595)
Pendapatan bunga dari aset program	(548)	(439)
Laba neto aktuarial -tahun berjalan	(197)	(185)
Pengakuan liabilitas atas masa kerja lalu	-	16
Biaya terminasi	-	123
<b>Total</b>	<b>4.748</b>	<b>(280)</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal, 1 Januari	10.684	17.252
(Penghasilan) biaya yang diakui di laporan laba/rugi	4.748	(280)
Penyesuaian saldo awal aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	-	1.648
Laba aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	(1.913)	(982)
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perseroan (aktual)	(3.992)	(3.125)
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	-	(285)
Penyesuaian dampak penerapan SP DSAK IAI	-	(3.422)
Biaya terminasi	-	(123)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>9.527</b>	<b>10.683</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti</b>		
Saldo awal, 1 Januari	16.137	20.874
Penyesuaian dampak penerapan SP DSAK IAI	-	(3.422)
Biaya jasa kini	4.420	5.512
Penyesuaian saldo awal aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	-	1.648
Beban bunga	1.073	1.288
Biaya jasa lalu	-	(6.596)
Keuntungan pada kewajiban aktuarial	-	(185)
Pengakuan liabilitas atas masa kerja lalu	-	16
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	-	(284)
Pembayaran imbalan dari aset program	-	(1.417)
Keuntungan pada kewajiban aktuarial penyesuaian pengalaman	(895)	(248)
Asumsi keuangan	(1.510)	(1.049)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>19.225</b>	<b>16.137</b>
<b>Aset program</b>		
Saldo awal, 1 Januari	(5.453)	(3.621)
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perseroan (aktual)	(3.992)	(3.124)
Pembayaran imbalan dari aset program	-	1.417
Penghasilan bunga atas aset program	(548)	(439)
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	295	314
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(9.698)</b>	<b>(5.453)</b>

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

Movements in employee benefit liabilities are as follows:

Beginning balance, 1 January
(Income) expense recognised in profit/loss statement
Adjustment beginning recognised in other comprehensive income
Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Contributions to plan made by the Company (actual)
Benefits paid by the Company
Implementation impact of adjustment SP DSAK IAI
Termination cost
<b>Ending balance</b>

The movements of present value of employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:

<b>Present value of defined benefit obligation</b>
Beginning balance, 1 January
Implementation impact of adjustment SP DSAK IAI
Current service costs
Adjustment beginning recognized in other comprehensive income
Interest costs
Past service costs
Actuarial gain on obligation
Recognition of past services liabilities
Benefits paid by the Company
Benefit payment from plan assets
Actuarial gain on obligation
Experience adjustment
Financial assumption
<b>Ending balance</b>

**Plan assets**

Beginning balance, 1 January
Contribution to plan made by the Company (actual)
Benefit payment from plan assets
Interest income on plan assets
Return on plan assets (excluding interest income)
<b>Ending balance</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal, 1 Januari	1.519	854
Penyesuaian saldo awal aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	-	1.648
Keuntungan aktuarial yang diakui tahun berjalan	(1.913)	(983)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(394)</b>	<b>1.519</b>

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

Beginning balance, 1 January
Adjustment beginning recognized in other comprehensive income
Gain actuarial recognized during the year
<b>Ending balance</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited)

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan 2023	(644)	2.360	2.589	(860)	Effect on present value of employee benefits liabilities: 2023

Analisa profil jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity profile analysis of the present value of employee benefits obligation are as follows: (unaudited)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
1 - 5 tahun	10.775	8.520	1 - 5 years
6 - 10 tahun	16.353	16.227	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	104.755	144.224	More than 10 years
<b>Total</b>	<b>131.883</b>	<b>168.971</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan adalah 13,65 tahun.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 13.65 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN  
BERBASIS SAHAM**

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perseroan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
Perusahaan Perseroan (Persero)				Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60.021.928.043	13.684.999	71,84	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Maleo Investasi Indonesia	4.993.349.700	1.138.484	5,98	PT Maleo Investasi Indonesia
Government of Singapore	4.619.585.700	1.053.266	5,53	Government of Singapore
Theodorus Ardi Hartoko	6.862.700	1.565	0,00	Theodorus Ardi Hartoko
Herlan Wijanarko	3.994.800	911	0,00	Herlan Wijanarko
Hendra Purnama	3.430.000	782	0,00	Hendra Purnama
Ian Sigit Kurniawan	2.100.000	479	0,00	Ian Sigit Kurniawan
Hastining Bagyo Astuti	307.100	70	0,00	Hastining Bagyo Astuti
Agus Winarno	157.500	36	0,00	Agus Winarno
Yusuf Wibisono	112.500	26	0,00	Yusuf Wibisono
Masyarakat	12.967.991.501	2.956.701	15,52	Public
<b>Sub - total</b>	<b>82.619.819.544</b>	<b>18.837.319</b>	<b>98,87</b>	<b>Sub - total</b>
Modal Treasuri	932.900.000	212.701	1,12	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>83.552.719.544</b>	<b>19.050.020</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Komposisi pemegang saham Perseroan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
Perusahaan Perseroan (Persero)				Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60.021.928.043	13.684.999	71,85	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Maleo Investasi Indonesia	4.993.349.700	1.138.484	5,98	PT Maleo Investasi Indonesia
Government of Singapore	4.787.702.100	1.091.596	5,73	Government of Singapore
Herlan Wijanarko	3.994.800	911	0,00	Herlan Wijanarko
Theodorus Ardi Hartoko	2.387.000	544	0,00	Theodorus Ardi Hartoko
Ian Sigit Kurniawan	2.100.000	479	0,00	Ian Sigit Kurniawan
Pratignyo Arif Budiman	1.500.000	342	0,00	Pratignyo Arif Budiman
Hendra Purnama	1.530.000	349	0,00	Hendra Purnama
Noorhayati Candrasuci	1.400.000	319	0,00	Noorhayati Candrasuci
Hadi Prakosa	200.000	46	0,00	Hadi Prakosa
Masyarakat	12.838.002.701	2.927.064	15,35	Public
<b>Sub - total</b>	<b>82.654.094.344</b>	<b>18.845.133</b>	<b>98,94</b>	<b>Sub - total</b>
Modal Treasuri	885.200.000	201.826	1,06	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>83.539.294.344</b>	<b>19.046.959</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

**24. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED  
PAYMENT RESERVE**

Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 is as follows:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 is as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN  
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan surat edaran OJK No.30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka, manajemen Perseroan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang dimiliki publik, dengan jumlah maksimum 7,88% saham dari saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Periode pembelian kembali saham adalah 18 (delapan belas) bulan dimulai dari tanggal 14 April 2023 sampai tanggal 13 Oktober 2024.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah membeli kembali sebanyak 47.700.000 saham.

Berdasarkan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, manajemen Perseroan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang dimiliki publik, dengan jumlah maksimum 20% saham dari saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Periode pembelian kembali saham adalah 3 (tiga) bulan dimulai dari tanggal 2 Juni 2022 sampai tanggal 2 September 2022.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah membeli kembali sebanyak 885.200.000 saham dari jumlah maksimum sebesar 16.703.090.569 saham. Seluruh saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Modal Treasuri" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tergantung pada kondisi usaha Perseroan di masa yang akan datang, Perseroan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

**24. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED  
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share Capital (continued)

Based on No.30/SEOJK.04/2017 dated June 21, 2017, concerning buyback of shares issued by a public company, the Company's management decided to buyback the Company's shares owned by the public, with a maximum number of 7.88% of the Company's issued and fully paid shares. The share buyback period is 18 (eighteen) months starting from April 14, 2023 to October 13, 2024.

Related to the above, up to December 31, 2023, the Company had already buybacked 47.700.000 shares.

Based on No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, concerning other conditions as significant fluctuating market conditions in the implementation of shares buyback issued by Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority ("POJK") Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning buyback of shares issued by Issuers or Public Companies in the significant fluctuating market conditions, the Company's management decided to buyback the shares of the Company that are publicly owned with maximum number of 20% shares from the Company's issued and fully paid share capital. The share repurchase period is 3 (three) months starting from June 2, 2022 until September 2, 2022.

Related to the above, up to December 31, 2022, the Company had already buybacked 885,200,000 shares out of the maximum number of 16,703,090,569 shares. The buyback shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business needs, it is possible for the Company to reissue the buyback shares through the stock exchange under the relevant rules and regulations.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN  
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 28 tanggal 13 Desember 2022 dari Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option* (MESOP) sebesar 23.841.500 saham dengan nominal Rp5.436 sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya 83.515.452.844 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.041.523 menjadi 83.539.294.344 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.046.959.

Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris tersebut telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0326269, tanggal 14 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 70 tanggal 27 Desember 2023 dari Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option* (MESOP) sebesar 13.425.200 saham dengan nominal Rp3.061 sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya 83.539.294.344 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.046.959 menjadi 83.552.719.544 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.050.020.

Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0163418, tanggal 27 Desember 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**24. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED  
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share Capital (continued)

Based on the Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 28 dated 13 December 2022 from Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, there was an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 23,841,500 shares with a nominal value of IDR 5,436 so that the issued and paid-up capital increased from before 83,515,452,844 shares or with a total nominal value of IDR 19,041,523 to 83,539,294,344 shares or with a total nominal value of IDR 19,046,959.

This shareholders' decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0326269 Year 2022, dated December 14, 2022.

Based on the Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 70 dated 27 December 2023 from Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, there was an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 13,425,200 shares with a nominal value of IDR 3,061 so that the issued and paid-up capital increased from before 83,539,294,344 shares or with a total nominal value of IDR 19,046,959 to 83,552,719,544 shares or with a total nominal value of IDR 19,050,020.

The Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0163418, December 27, 2023.

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan dan menyetujui penerbitan saham baru setelah selesainya IPO dalam rangka Program *Management and Employee Stock Option (MESOP)*.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan adalah 90% dari harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama sembilan bulan (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2021/**

<i>Management and Employee Stock Option Program (MESOP) 2021</i>				
<b>Harga Pelaksanaan/ Exercise Price</b>	<b>Tahapan/Phase</b>	<b>Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options</b>	<b>Tanggal Penerbitan/ Publication Date</b>	<b>Masa Tunggu/ Vesting Period</b>
Rp720	Tahap/ Phase I	44.800.000	18 Februari 2022/ February 18, 2022	18 Agustus 2022/ August 18, 2022
Rp636	Tahap/ Phase II	33.600.000	13 Desember 2022/ December 13, 2022	13 Juni 2023/ June 13, 2023
Rp582	Tahap/ Phase III	33.600.000	22 November 2023/ November 22, 2023	22 Mei 2024/ May 22, 2024
	<b>Total</b>	<b>112.000.000</b>		

**24. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)**

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes in objectives, policies or processes during the presentation period.

It is the Company's policy to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

Share-based Payment Reserve

Based on the Deed Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders of the Company decided and approved the issuance of new shares after the completion of IPO in the framework of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is 90% from average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of nine-month service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023			
	Tahap I	Tahap II	Tahap III	
Harga saham pada pemberian	720	636	582	Share price on grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,08%	6,22%	6,66%	Risk-free interest rate

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perseroan sebesar Rp7.626 dan Rp7.693 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dalam laporan laba rugi yang dicatat pada "beban kompensasi karyawan".

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp8.825 pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**25. LABA PER SAHAM DASAR**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan	2.010.328	1.785.068	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	82.638.539.925	83.173.335.977	Weighted average number of shares
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	2.612.279	5.927.089	Adjustment on dilutive common shares - MESOP
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	82.641.152.204	83.179.263.006	Weighted average number of common shares - diluted
<b>Laba per saham dasar (dalam angka penuh)</b>			<b>Earnings per share (in full amount)</b>
Dasar	<b>24</b>	<b>21</b>	Basic
Dilusian	<b>24</b>	<b>21</b>	Diluted

Rata-rata tertimbang jumlah saham memperhitungkan efek dari perubahan rata-rata tertimbang pada saham treasury selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum *vested* atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

**24. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)**

Share-based Payment Reserve (continued)

On December 31, 2023, Management estimated fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp7,626 and Rp7,693 for years ended December 31, 2023 and 2022 in profit and loss statements recorded in "employee compensation expenses".

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp8,825 as of December 31, 2023, is presented under the "Equity" section in the consolidated statement of financial position.

**25. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MESOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

- (i) Perbedaan antara nilai tukar pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan nilai tukar yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam Rupiah, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan sebesar Rp25.186.
- (ii) Sejak tahun 1995, Perseroan menyelenggarakan kegiatan telekomunikasi di wilayah Kalimantan dalam bentuk kerjasama operasi ("KSO") dengan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., pemegang saham mayoritas, sesuai dengan perjanjian tanggal 20 Oktober 1995 dan perubahannya tanggal 5 Juni 1998. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perjanjian KSO telah berakhir secara efektif. Sesuai dengan Perjanjian KSO, pada 1 Januari 2011, Perseroan mengalihkan seluruh aset tetap yang berkaitan dengan KSO kepada Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., dan nilai buku aset tetap yang dialihkan sebesar Rp66.108 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antar Entitas Sepengendali".
- (iii) Pada tahun 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., melakukan program pemberian hak bagi karyawan Perseroan untuk membeli saham Telkom pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga tersebut dengan harga pasar saham Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., pada tanggal tersebut menjadi tanggungan Telkom dan disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp705.
- (iv) Tambahan modal disetor juga merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil IPO atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1e).

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital originates from the following transactions:

- (i) The difference between the exchange rate at the time the paid-in capital was received from the shareholders and the exchange rate used to determine the nominal value of the shares in Rupiah, as stated in the Articles of Association of the Company amounted to Rp25,186.
- (ii) Since 1995, the Company has been carrying out telecommunications activities in the Kalimantan region in the form of a joint operation ("KSO") with Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., the majority shareholder, pursuant to an agreement dated October 20, 1995 and amended on June 5, 1998. As of December 31, 2010, the KSO agreement has ended effectively. In accordance with the KSO Agreement, on January 1, 2011, the Company transferred all fixed assets related to KSO to Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., and the book value of the assets transferred amounting to Rp66,108 was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transactions between Entities Under Common Control".
- (iii) In 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., implemented a program to grant the right for Company employees to buy Telkom shares at a predetermined price. The difference between this price and the market price for Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.'s shares on that date will be borne by Telkom and presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 53: Share-based Payment amounting to Rp705.
- (iv) Additional Paid-in Capital also represents premium on stock from excess of proceeds from the IPO of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1e).

**31 Desember/December 31, 2021**

Tambahan modal disetor dari	
penawaran umum perdana saham	13.438.296.186
Biaya penerbitan saham	(331.526.395)
	<b>13.106.769.791</b>

Additional paid-in capital from  
the initial public offering of shares  
Share issuance costs

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari: (lanjutan)

- (v) Pada tahun 2022, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp15.459.
- (vi) Pada tahun 2023, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp8.243.

**27. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku sebagai cadangan umum. Penyisihan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2022 yang telah dinotariskan dengan Akta No. 57 dari Ashoya Ratam, SH., M.Kn., pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih perseroan tahun buku 2021 yang dibagikan melalui dividen dan menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp966.274 dan Rp69.053. Dividen sudah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2022.

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

*Additional paid-in capital originates from the following transactions: (continued)*

- (v) *In 2022, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 53: Share-based Payment amounting to Rp15,459.*
- (vi) *In 2023, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 53: Share-based Payment amounting to Rp8,243.*

**27. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES**

*Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company is required to allocate a specific amount from its net income for each financial year as a general reserve. The allowance is made until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up share capital.*

*Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders dated April 22, 2022 as stated in notarial deed by Deed No. 57 from Ashoya Ratam, SH., M.Kn. the shareholders approved to use of the Company's net for the year 2021 that distributed by dividends and determined general reserves of Rp966,274 and Rp69,053, respectively. Dividends have been paid on May 25, 2022.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 April 2023 yang telah dinotariskan dengan Akta No. 37 dari Ashoya Ratam, SH., M.Kn., pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 yang seluruhnya berjumlah Rp1.785.068 diperuntukan sebagai berikut:

- Dividen Tunai sebesar 70% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.249.547 atau sebesar Rp15,1178 per saham (nilai penuh).
- Dividen Spesial sebesar 29% dari laba bersih atau sejumlah Rp517.670 atau sebesar Rp6,2631 per saham (nilai penuh).
- Menetapkan cadangan umum sebesar 1% dari laba bersih sejumlah Rp17.851.

**28. PENDAPATAN**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
<b>Pendapatan sewa menara telekomunikasi</b>		
Pihak berelasi		
PT Telekomunikasi Selular	4.813.610	4.331.449
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	133.641	89.717
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	103	136
Subtotal pihak berelasi	4.947.354	4.421.302
Pihak ketiga	3.007.487	2.621.071
Subtotal	7.954.841	7.042.373
<b>Pendapatan jasa konstruksi</b>		
Pihak berelasi		
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	597.620	628.017
PT Telekomunikasi Selular	16.141	32.399
Subtotal pihak berelasi	613.761	660.416
Pihak ketiga	10.512	6.364
Subtotal	624.273	666.780
<b>Pendapatan jasa dan sewa listrik</b>		
Pihak berelasi		
PT Telekomunikasi Selular	11.245	18.263
Subtotal pihak berelasi	11.245	18.263
Pihak ketiga	4.171	913
Subtotal	15.416	19.176
<b>Pendapatan jasa dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi</b>		
Pihak berelasi		
PT Telekomunikasi Selular	-	601
<b>Total</b>	<b>8.594.530</b>	<b>7.728.930</b>

**27. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES (continued)**

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders dated April 14, 2023 as stated in notarial deed by Deed No. 37 from Ashoya Ratam, SH., M.Kn., Shareholders determine the use of the Company's net for the 2022 Fiscal Year, totaling IDR 1,785,068, as follows:

- Cash Dividend of 70% of net profit or a total of IDR 1,249,547 or IDR 15.1178 per share (full amount).
- Special Dividend of 29% of net profit or a total of IDR 517,670 or IDR 6.2631 per share (full amount).
- Determined general reserves of 1% of net profit amounted Rp17,851.

**28. REVENUE**

<b>Revenue of telecommunication tower lease</b>
Related parties
PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.
Subtotal related parties
Third parties
Subtotal
<b>Revenue of construction services</b>
Related parties
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular
Subtotal related parties
Third parties
Subtotal
<b>Revenue of service and electricity lease</b>
Related parties
PT Telekomunikasi Selular
Subtotal related parties
Third parties
Subtotal
<b>Revenue of service and planning for construction of telecommunication tower</b>
Related parties
PT Telekomunikasi Selular
<b>Total</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN (lanjutan)**

Jasa listrik merupakan jasa penyediaan tenaga listrik pada menara telekomunikasi.

Jasa konstruksi merupakan jasa-jasa teknis yang berkaitan dengan konstruksi menara telekomunikasi seperti *Fiber Optic Solution, Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution*, pengurusan IMB, dan proyek-proyek lain.

Jasa perencanaan pendirian menara telekomunikasi jasa survei dan investigasi terkait lokasi pembangunan menara telekomunikasi (*Site Investigation Survey*).

Manajemen mengharapkan bahwa sebagian besar harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023 akan diakui sebagai pendapatan non-sewa tower pada periode pelaporan berikutnya. Kewajiban kinerja yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023, yang manajemen harapkan dapat direalisasikan dalam satu tahun adalah Rp106.492 dan lebih dari satu tahun adalah Rp83.761.

Lihat Catatan 37 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
<b>Pelanggan</b>		
PT Telekomunikasi Selular	4.840.996	4.382.712
PT Indosat Tbk.	1.697.792	1.450.840
PT XL Axiata Tbk.	881.369	796.130
<b>Persentase terhadap total pendapatan konsolidasi</b>		
PT Telekomunikasi Selular	56,33%	56,71%
PT Indosat Tbk.	19,75%	18,77%
PT XL Axiata Tbk.	10,26%	10,30%

**28. REVENUE (continued)**

*Electrical services are services that provide electricity to telecommunications towers.*

*Construction services are technical services related to telecommunication tower construction such as *Fiber Optic Solution, Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution*, IMB management, and other projects.*

*Telecommunication tower construction planning services survey and investigation services related to the location of telecommunication tower construction (*Site Investigation Survey*).*

*Management expects that most of the allocated transaction prices for contracts which have not been fulfilled as of December 31, 2023 will be recognized as non-tower-lease revenues in the next reporting period. The performance obligation that has not been fulfilled as of December 31, 2023, which management hopes to realize in one year is Rp106,492 and more than one year is Rp83,761.*

*Refer to Note 37 for related parties information.*

*During the years ended December 31, 2023 and 2022 the details of revenue from customers with total individual cumulative revenue each exceeding 10% of total consolidated revenue are as follows:*

<b>Customers</b>
PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk.
PT XL Axiata Tbk.

<b>Percentage to total consolidated revenue</b>
PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk.
PT XL Axiata Tbk.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PENYUSUTAN DAN AMORTISASI**

**29. DEPRECIATION AND AMORTIZATION**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.665.236	1.508.714	Fixed assets depreciation (Note 11)
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	9.026	75.792	Impairment losses of fixed assets (Note 11)
<b>Total</b>	<b>1.674.262</b>	<b>1.584.506</b>	<b>Total</b>
Amortisasi aset hak-guna	1.327.205	1.153.702	Right-of-use amortization
Amortisasi aset takberwujud	122.146	127.693	Intangible assets amortization
Amortisasi sewa tanah	115.640	88.318	Land rent amortization
Amortisasi lain-lain	42.884	34.760	Others amortization
<b>Total</b>	<b>1.607.875</b>	<b>1.404.473</b>	<b>Total</b>

**30. PERENCANAAN, OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN MENARA TELEKOMUNIKASI**

**30. PLANNING, OPERATIONS AND MAINTENANCE OF TELECOMMUNICATION TOWER**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	
Pemeliharaan dan perbaikan menara telekomunikasi	348.985	331.326	Maintenance and repair of telecommunication tower
Retribusi	80.650	69.943	Retribution
Jasa dan sewa listrik	48.204	56.413	Services and electricity rental
Pajak properti	32.380	29.298	Tax of properties
<b>Total</b>	<b>510.219</b>	<b>486.980</b>	<b>Total</b>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the year ended as of December 31, 2023 and 2022, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

**31. KONSTRUKSI DAN MANAJEMEN PROYEK**

**31. CONSTRUCTION AND PROJECT MANAGEMENT**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	
Manajemen proyek	370.064	322.961	Project management
Konstruksi	137.935	208.047	Construction
<b>Total</b>	<b>507.999</b>	<b>531.008</b>	<b>Total</b>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the Year ended as of December 31, 2023 and 2022, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	
Umum	75.038	73.687	General
Pemasaran	47.387	43.203	Marketing
Profesional dan konsultan	44.606	39.053	Professional & consultant
Peralatan kantor	36.142	33.467	Office equipment
Outsourcing	31.356	29.807	Outsourcing
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	25.114	14.904	Training and recruitment
Beban administrasi lainnya	15.375	17.252	Others administration expense
Transportasi dan akomodasi	13.888	13.333	Transportation & accomodation
<b>Total</b>	<b>288.906</b>	<b>264.706</b>	<b>Total</b>

**33. BEBAN KOMPENSASI KARYAWAN**

**33. EMPLOYEE COMPENSATION EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	
Insentif dan tunjangan lainnya	103.648	100.350	Incentives and other benefit
Gaji dan tunjangan	101.722	99.376	Salaries and allowances
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	45.246	37.759	Employee income tax allowance
Perumahan	10.836	9.084	Housing allowance
Saham bonus	7.626	7.693	Bonus stocks
Imbalan kerja karyawan	7.312	(1.660)	Post-employment benefits
<b>Total</b>	<b>276.390</b>	<b>252.602</b>	<b>Total</b>

**34. PENGHASILAN(BEBAN) USAHA LAINNYA - NETO**

**34. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	
(Penambahan)/pemulihan cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7.883)	23.919	(Addition)/reversal of allowance for expected credit loss
Kompensasi pada pelanggan	(681)	(2.609)	Compensation for customer
Lain - lain	(2.649)	(4.733)	Others
<b>Total</b>	<b>(11.213)</b>	<b>16.577</b>	<b>Total</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. BEBAN PENDANAAN**

**35. FINANCE COSTS**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	202.326	132.455	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	127.717	126.766	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	9.095	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	3.242	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)</i>
Pihak ketiga	843.969	625.629	<i>Third parties</i>
<b>Total</b>	<b>1.174.012</b>	<b>897.187</b>	<b>Total</b>

**36. PERPAJAKAN**

**36. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak pertambahan nilai - neto Perseroan	478.469	141.000	<i>Value added taxes - net The Company</i>
Entitas anak	55.075	17.901	<i>Subsidiary</i>
Pajak final			<i>Final tax</i>
Entitas anak	-	10.372	<i>Subsidiary</i>
<b>Total</b>	<b>533.544</b>	<b>169.273</b>	<b>Total</b>

**b. Taksiran Tagihan Pajak**

**b. Claim for Tax Refund**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Perseroan</u>			<u><i>The Company</i></u>
Pajak penghasilan badan - 2023	48.317	-	<i>Corporate Income tax - 2023</i>
<b>Total</b>	<b>48.317</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**36. TAXATION (continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
PPN atas Pemungutan Pajak ("WAPU")	33.085	31.201	VAT - Tax collector
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	26.005	27.466	Article 4(2)
Pasal 21	8.111	4.663	Article 21
Pasal 23	178	443	Article 23
Pasal 25	3.890	6.049	Article 25
Pasal 26	-	1	Article 26
Pasal 29	-	2.255	Article 29
<b>Subtotal</b>	<b>71.269</b>	<b>72.078</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	655	494	Article 4(2)
Pasal 21	716	465	Article 21
Pasal 23	477	378	Article 23
Pasal 29	-	1.014	Article 29
<b>Subtotal</b>	<b>1.848</b>	<b>2.351</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>73.117</b>	<b>74.429</b>	<b>Total</b>

**c. Beban Pajak**

**c. Tax Expense**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	
<u>Perseroan:</u>			<u>The Company:</u>
Beban pajak kini	57.556	119.570	Current tax expense
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	315	2.964	Adjustments on tax expense previous year
Beban pajak tangguhan	43.972	24.917	Deferred tax expense
<b>Subtotal</b>	<b>101.843</b>	<b>147.451</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Beban pajak kini	26.071	27.289	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	10	13	Deferred tax expense
<b>Subtotal</b>	<b>26.081</b>	<b>27.302</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Konsolidasian:</u>			<u>Consolidated:</u>
Beban pajak kini	83.942	149.823	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	43.982	24.930	Deferred tax expense
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>127.924</b>	<b>174.753</b>	<b>Tax expense - net</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi Fiskal**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	2.138.252	1.959.821
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi konsolidasi antar Perusahaan	(179.457)	(142.851)
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan Perseroan	1.958.795	1.816.970
Dikurangi: Penghasilan/pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(6.056.994)	(4.959.242)
<b>Subtotal</b>	<b>(4.098.199)</b>	<b>(3.142.272)</b>
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Aset hak-guna	52.680	18.819
Amortisasi aset takberwujud	6.065	(2.187)
Beban penyisihan piutang non usaha	1.871	2.498
cadangan pembayaran berbasis saham	1.827	1.366
Liabilitas imbalan kerja	191	(2.282)
Penyusutan aset tetap	(393.745)	(152.994)
Kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	(28)	(219)
Beban penyisihan uang muka aset tetap	-	1.539
Penyisihan cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(7.985)
<b>Subtotal</b>	<b>(331.139)</b>	<b>(141.445)</b>
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Beban atas penghasilan/pendapatan yang telah dikenakan pajak final	4.360.692	3.359.367
Biaya bunga yang tidak bisa dikurangkan	22.322	28.528
Beban yang tidak dapat dikurangkan - neto	307.943	439.322
<b>Subtotal</b>	<b>4.690.957</b>	<b>3.827.217</b>
<b>Laba kena pajak</b>	<b>261.619</b>	<b>543.500</b>

**36. TAXATION (continued)**

**d. Fiscal Reconciliation**

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

Income before corporate income tax expense
Income before tax expense of subsidiary and elimination of consolidations between on Companies
Income before tax expense of the Company
Less: Revenue/income subjected to final tax
<b>Subtotal</b>
<u>Temporary differences:</u>
Right of-use assets
Amortization of intangible assets
Allowance for non-trade receivable
Reserve shared base payment
Employee benefits liabilities
Fixed assets depreciation
Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents
Provision for advances for fixed assets
Allowance for addition expected credit loss
<b>Subtotal</b>
<u>Permanent differences:</u>
Expenses on revenue/income subjected to final tax
Non-deductible interest charges
Non-deductible expenses - net
<b>Subtotal</b>
<b>Taxable Income</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2023	2022
Beban pajak kini:		
Perseroan	57.556	119.570
Entitas anak	26.071	27.289
Total beban pajak kini	83.627	146.859
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perseroan	(102.219)	(117.315)
Entitas anak	(29.725)	(26.275)
Total	(131.944)	(143.590)
(Taksiran tagihan pajak)/Utang pajak penghasilan tahun berjalan		
Perseroan	(44.664)	2.255
Entitas anak	(3.653)	1.014

**e. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif**

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.138.252	1.959.821
Beban pajak dihitung dengan tarif 22%	470.415	431.161
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.033.807	860.269
Pendapatan final	(1.349.770)	(1.115.993)
Penyesuaian tarif pajak dan rasio persentase final dan non final	(26.843)	(3.648)
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	315	2.964
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>127.924</b>	<b>174.753</b>

**36. TAXATION (continued)**

**d. Fiscal Reconciliation (continued)**

Current tax expense:	
The Company	
Subsidiary	
Total current tax expense	
Less:	
Prepaid income taxes	
The Company	
Subsidiary	
Total	
(Claim for tax refund)/Income tax payable for the current year	
The Company	
Subsidiary	

**e. Reconciliation of Effective Tax Rate**

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Consolidated Income before corporate income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income	
Tax expense calculated at statutory rate of 22%	
Tax effect on the permanent differences	
Revenues subject to final tax	
Adjustments on tax rate and ratio on final and non-final percentage	
Adjustments on tax expense previous year	
<b>Total income tax expense</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Pergerakan saldo liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/  
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statements of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Perseoran</b>				
Aset tetap	(59.374)	(56.884)	-	(116.258)
Aset takberwujud	(9.591)	4.851	-	(4.740)
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	5.134	(1.153)	-	3.981
Liabilitas imbalan kerja karyawan	806	(204)	(101)	501
Aset tetap dari akuisisi	(49.932)	15.415	-	(34.517)
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	10	(9)	-	1
Aset hak-guna	(149.089)	45.055	-	(104.034)
Cadangan pembayaran berbasis saham	301	164	-	465
Liabilitas sewa	171.593	(50.936)	-	120.657
Beban penyisihan Uang muka aset tetap	339	(103)	-	236
Beban penyisihan Piutang non usaha	550	(168)	-	382
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(89.253)</b>	<b>(43.972)</b>	<b>(101)</b>	<b>(133.326)</b>
<b>Entitas Anak</b>				
Aset pajak tangguhan	122	(10)	-	112

**36. TAXATION (continued)**

**g. Deferred Tax Assets (Liability)**

The movements of the deferred tax liability balance are as follows:

<b>The Company</b>	
Fixed assets	
Intangible assets	
Amortization of impairment losses of receivables	
Employee benefits liabilities	
Fixed assets from acquisitions	
Amortization of impairment losses cash and cash equivalents	
Right-of-use asset	
Share-based payment reserve	
Lease liabilities	
Provision for advances for fixed assets	
Allowance for non-trade receivable	
<b>Deferred tax liabilities</b>	
<b>Subsidiary</b>	
Deferred tax assets	

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statements of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Perseoran</b>				
Aset tetap	(27.181)	(32.193)	-	(59.374)
Aset takberwujud	(12.833)	3.242	-	(9.591)
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	14.740	(9.606)	-	5.134
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.911	(1.156)	51	806
Aset tetap dari akuisisi	(68.875)	18.943	-	(49.932)
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	85	(75)	-	10
Aset hak-guna	27.766	(5.262)	-	22.504
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	301	-	301
Beban penyisihan uang muka aset tetap	-	339	-	339
Beban penyisihan piutang non usaha	-	550	-	550
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(64.387)</b>	<b>(24.917)</b>	<b>51</b>	<b>(89.253)</b>
<b>Entitas Anak</b>				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	135	(13)	-	122

**g. Hal Pajak Lainnya**

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dari Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 kurang bayar sebesar Rp163.831 menjadi kurang bayar sebesar Rp163.980. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp149 sebagai bagian dari "Beban pajak - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas kurang bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 kurang bayar sebesar Rp225.313 menjadi kurang bayar sebesar Rp225.479. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp166 sebagai bagian dari "Beban pajak - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

**36. TAXATION (continued)**

**f. Deferred Tax Assets (Liability) (continued)**

	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>The Company</b>	
Fixed assets	(59.374)
Intangible assets	(9.591)
Amortization of impairment losses of receivables	5.134
Employee benefits liabilities	806
Fixed assets from acquisitions	(49.932)
Amortization of impairment losses cash and cash equivalents	10
Right-of-use asset	22.504
Share-based payment reserve	301
Provision for advances for fixed assets	339
Allowance for non-trade receivable	550
<b>Deferred tax liabilities</b>	<b>(89.253)</b>
<b>Subsidiary</b>	
Deferred tax assets (liabilities)	122

**g. Other Tax Matters**

On October 4 2023, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter based on the audit results from the Directorate General of Taxes regarding the underpayment of Corporate Income Tax for the 2021 tax year of Rp163,831 to an underpayment of Rp163,980. The company has charged the difference of Rp149 as part of "Tax expense - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2023.

On October 4 2023, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter base on audit results from the Directorate General of Taxes regarding underpayment Corporate Income Tax for the 2019 tax year underpayment of Rp225,313 to an underpayment of Rp225,479. The company has charged the difference of Rp166 as part of "Tax expense - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2023.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp29.083 dari Rp32.047 taksiran tagihan pajak dan telah diterima oleh Perusahaan pada 6 Juni 2022. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp2.964 sebagai bagian dari "Beban pajak - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 240/KMK.03/2022 tanggal 2 Juni 2022 Perseroan ditunjuk sebagai pemungut pajak pertambahan nilai efektif tanggal 1 Juli 2022.

**SPT PPN 2023**

- PPN masa Juni 2023 sebesar Rp248.278 telah diterima pengembalian sebesar Rp248.171 pada Januari 2024.

**SPT PPN 2022**

- PPN masa Mei 2022 sebesar Rp4.975 telah diterima pengembalian sebesar Rp4.972 pada Februari 2023. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp3 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Juni 2022 sebesar Rp14.359 telah diterima pengembalian sebesar Rp14.334 pada Februari 2023. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp25 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Juli 2022 sebesar Rp1.115.312 telah diterima pengembalian sebesar Rp1.114.822 pada Oktober 2022. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp490 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Agustus 2022 sebesar Rp15.658 telah diterima pengembalian sebesar Rp13.900 pada Januari 2023. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp1.758 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa September 2022 sebesar Rp16.165 telah diterima pengembalian sebesar Rp10.027 pada Januari 2023. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp6.138 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

**36. TAXATION (continued)**

**g. Other Tax Matters (continued)**

On April 8, 2022, the Company received Tax Assessment Letter on Overpayment ("SKPLB") from Directorate General of Taxes ("DGT") on Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to Rp29,083 out of the Rp32,047 estimated claim for tax refund and received the amount on June 6, 2022. The Company charged the remaining amount of Rp2,964 as part of "Tax expense - net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income in 2022.

Based on the Finance Minister Regulation No. 240/KMK.03/2022 dated June 2, 2022, the Company was appointed as collector of value added tax effective July 1, 2022

**VAT Tax return 2023**

- VAT for the period of June 2023 amounting to Rp248.278 has been received a refund amounting Rp248,171 in January 2024.

**VAT Tax return 2022**

- VAT for the period of Mei 2022 amounting to Rp4,975 has been received a refund amounting Rp4,972 on February 2023. The Company charged the remaining amount of Rp3 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of June 2022 amounting to Rp14,359 has been received a refund amounting Rp14,334 on February 2023. The Company charged the remaining amount of Rp25 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of July 2022 amounting to Rp1,115,312 has been received a refund amounting Rp1,114,822 on October, 2022. The Company charged the remaining amount of Rp490 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of August 2022 amounting to Rp15,658 has been received a refund amounting Rp13,900 on January, 2023. The Company charged the remaining amount of Rp1.758 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of August 2022 amounting to Rp16,165 has been received a refund amounting Rp10,027 on January, 2023. The Company charged the remaining amount of Rp6.138 as part of "Other expenses".

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)**

**SPT PPN 2021**

- PPN masa April 2021 sebesar Rp35.935 telah diterima pengembalian sebesar Rp35.577 pada April 2022. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp358 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Mei 2021 sebesar Rp6.989 telah diterima pengembalian sebesar Rp6.980 pada Mei 2022. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp9 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Juli 2021 sebesar Rp12.063 telah diterima pengembalian sebesar Rp12.030 pada Juni 2022. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp33 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Agustus 2021 sebesar Rp630.287 telah diterima pengembalian sebesar Rp630.231 pada tanggal 24 Januari 2022. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp56 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa September 2021 sebesar Rp7.278 telah diterima pengembalian sebesar Rp6.916 pada Mei 2022. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp362 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Oktober 2021 sebesar Rp9.427 telah diterima pengembalian sebesar Rp9.421 pada November 2023. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp6 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa November 2021 sebesar Rp36.612 telah diterima pengembalian sebesar Rp36.585 pada November 2023. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp27 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Desember 2021 sebesar Rp43.688 telah diterima pengembalian sebesar Rp43.657 pada November 2023. Perusahaan telah membebaskan selisih sebesar Rp31 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

**36. TAXATION (continued)**

**g. Other Tax Matters (continued)**

**VAT Tax return 2021**

- VAT for the period of April 2021 amounting to Rp35,935 has been received a refund amounting Rp35,577 on April 2022. The Company charged the remaining amount of Rp358 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of May 2021 amounting to Rp6,989 has been received a refund amounting Rp6,980 on May 2022. The Company charged the remaining amount of Rp9 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of July 2021 amounting to Rp12,063 has been received a refund amounting Rp12,030 on June 2022. The Company charged the remaining amount of Rp33 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of August 2021 amounting to Rp630,287 has been received a refund amounting Rp630,231 on January 24, 2022. The Company charged the remaining amount of Rp56 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of August 2021 amounting to Rp7,278 has been received a refund amounting Rp6,916 on May 2022. The Company charged the remaining amount of Rp362 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of August 2021 amounting to Rp9,427 has been received a refund amounting Rp9,421 on November 2023. The Company charged the remaining amount of Rp6 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of August 2021 amounting to Rp36,612 has been received a refund amounting Rp36,585 on November 2023. The Company charged the remaining amount of Rp27 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of August 2021 amounting to Rp43,688 has been received a refund amounting Rp43,657 on November 2023. The Company charged the remaining amount of Rp31 as part of "Other expenses".



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Perubahan tarif pajak**

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang berlaku mulai 1 Januari 2022 adalah sebesar 22%.

Tarif pajak yang baru tersebut telah digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi. Grup mendapatkan suku bunga yang serupa untuk fasilitas pinjaman bank dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Grup juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian piutang pembiayaan konsumen.

Pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationships</b>
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ Majority shareholder of the Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bank Tabungan Negara. ("BTN")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Graha Sarana Duta ("GSD")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sigma Metrasys Solution ("Metrasys")	Entitas sepengendali/ Entity under common control

**36. TAXATION (continued)**

**Changes in tax rate**

Based on Law No. 7 of 2021 regarding Harmonization of the Tax Regulation the tax rate for corporate income tax payers and permanent establishments entities to be applied commencing January 1, 2022 is amounting 22%.

The new tax rate has been used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In normal course of business, the Group enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties. The Group obtained similar interest rate for bank loan facilities from related parties and third parties. The Group also used similar interest rate between related parties and third parties for the consumer finance receivables.

The Group's related parties are as follows:

<b>Transaksi/Nature of Transaction</b>
Sewa menyewa menara telekomunikasi, akuisisi tower pinjaman jangka panjang, dividen, beban usaha, beban keuangan, dan sewa lahan/ Lease of telecommunication towers, tower acquisition, long-term loan, dividend, operating expense, finance cost and land lease
Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
Pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Long term loan and finance cost
Sewa gedung/ Building rental
Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationships</b>	<b>Transaksi/Nature of Transaction</b>
PT Infomedia Nusantara ("Infomedia")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa promosi dan pelatihan/ Promotion and training services
PT Infomedia Solusi Humanika ("ISH")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pengelolaan SDM/ Human capital services
PT PINS Indonesia ("PINS")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pengadaan aset sewa pembiayaan, jasa pemeliharaan/ Procurement of assets for finance leases, maintenance services
PT Sigma Cipta Caraka ("Sigma")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa menyewa menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan, akuisisi tower, sewa lahan, aset tetap, aset takberwujud, beban usaha, pendapatan lainnya dan beban ditangguhkan/ Information and technology services and maintenance services, tower acquisition, land lease, fixed assets intangible assets, operating expense, other income, and deferred charges
PT Digital Aplikasi Solusi ("DAS")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
PT Metra Digital Media ("MDM")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa periklanan/percetakan Advertising/printing Services
PT. Administrasi Medika ("AdMedika")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pelayanan kesehatan/ health services
PT Multimedia Nusantara ("Metranet")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A. ("Telin S.A.")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pembangunan menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan/ Information and technology services and maintenance services
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia ("Telkom Infra")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perawatan dan pemeliharaan menara telekomunikasi/ Handling and maintenance services of telecommunication tower
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa ("Telkom Medika")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pelayanan kesehatan menara telekomunikasi Telecommunication tower health services
PT Persada Sokka Tama ("PST")	Entitas anak/ Subsidiary	Jasa pembangunan menara telekomunikasi/ Telecommunication tower construction services
PT Telkom Landmark Tower ("TLT")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa gedung/ Building rental
PT Telkom Akses ("TA")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa konsultan dan pembelian aset tetap/ Consultant services and purchase fixed assets
PT Telkom Satelit Indonesia ("Telkomsat")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Imbalan jangka pendek/ Short-term benefit

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Aset**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>Kas dan setara kas</b>		
<b>Bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	414.987	1.622.444
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	52.838	1.465.848
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.365	610.432
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	17	15
<b>Deposito berjangka</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20.000	10.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	400.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	10.000
<b>Subtotal Kas dan setara kas</b>	<b>492.207</b>	<b>4.118.739</b>
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	15.408
<b>Subtotal kas yang dibatasi penggunaannya</b>	<b>-</b>	<b>15.408</b>
<b>Piutang Usaha</b>		
PT Telekomunikasi Selular Perusahaan Perseroan (Persero)	914.997	623.983
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	350.132	242.538
PT Telekomunikasi Indonesia	103	-
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(12.177)	(1.281)
<b>Subtotal piutang usaha</b>	<b>1.253.055</b>	<b>865.240</b>

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

**a. Assets**

<b>Cash and cash equivalent</b>
<b>Cash in banks</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
<b>Time deposits</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Subtotal Cash and cash equivalent</b>
<b>Restricted cash</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Subtotal restricted cash</b>
<b>Trade receivables</b>
PT Telekomunikasi Selular Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia
Less: Allowance for expected credit loss
<b>Subtotal trade receivables</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**a. Aset (lanjutan)**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>Uang muka pembelian aset tetap</b>		
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.467	4.467
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.467)	(4.467)
<b>Subtotal uang muka pembelian aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Beban dibayar dimuka</b>		
PT Graha Sarana Duta	493	861
PT Multimedia Nusantara	-	28
<b>Subtotal beban dibayar dimuka</b>	<b>493</b>	<b>889</b>
<b>Aset lancar lainnya</b>		
PT Telekomunikasi Selular Perusahaan Perseroan (Persero)	124.485	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	704	704
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	7.249	7.249
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7.249)	(7.249)
<b>Subtotal aset lancar lainnya</b>	<b>125.189</b>	<b>704</b>
<b>Aset tetap</b>		
PT Telekomunikasi Selular	18.366.321	21.143.053
PT Telkom Akses	862.565	513.886
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	701.413	769.000
PT Digital Aplikasi Solusi	11.642	5.083
PT Sigma Cipta Caraka	4.960	4.960
PT Infomedia Solusi Humanika	2.613	-
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	1.743	-
PT Sarana Usaha Sejahtera		
Insanpalapa	655	769
PT Telkom Landmark Tower	601	4.665
PT Graha Sarana Duta	400	887
<b>Subtotal aset tetap</b>	<b>19.952.913</b>	<b>22.442.303</b>
<b>Aset hak-guna</b>		
PT Telekomunikasi Selular	2.267.838	2.897.172
PT Telkom Landmark Tower	120.509	128.150
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	79.473	110.813
PT Graha Sarana Duta	2.938	15.968
<b>Subtotal aset hak-guna</b>	<b>2.470.758</b>	<b>3.152.103</b>

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Assets (continued)**

<b>Advance payments for purchase of fixed assets</b>
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Less: Allowance for expected credit loss
<b>Subtotal advance payments for fixed assets</b>
<b>Prepaid Expense</b>
PT Graha Sarana Duta
PT Multimedia Nusantara
<b>Subtotal prepaid expenses</b>
<b>Other current assets</b>
PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Less: Allowance for expected credit loss
<b>Subtotal other current assets</b>
<b>Fixed assets</b>
PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Akses
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Digital Aplikasi Solusi
PT Sigma Cipta Caraka
PT Infomedia Solusi Humanika
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Sarana Usaha Sejahtera
Insanpalapa
PT Telkom Landmark Tower
PT Graha Sarana Duta
<b>Subtotal fixed assets</b>
<b>Right-of-use assets</b>
PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Landmark Tower
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Graha Sarana Duta
<b>Subtotal right-of-use assets</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Aset (lanjutan)**

**a. Assets (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Aset tidak lancar lainnya</b>			<b>Other non-current assets</b>
PT Telekomunikasi Selular	288.000	450.000	PT Telekomunikasi Selular
PT Sarana Usaha Sejahtera			PT Sarana Usaha Sejahtera
Insanpalapa	350	350	Insanpalapa
<b>Subtotal aset tidak lancar lainnya</b>	<b>288.350</b>	<b>450.350</b>	<b>Subtotal other non-current assets</b>
<b>Total</b>	<b>24.582.965</b>	<b>31.045.739</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>43,12%</b>	<b>55,37%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

**b. Liabilitas**

**b. Liabilities**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
PT Telkom Akses	308.070	227.400	PT Telkom Akses
PT Digital Aplikasi Solusi	10.662	-	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	1.743	-	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Sigma Cipta Caraka	1.089	9.935	PT Sigma Cipta Caraka
PT Graha Sarana Duta	665	3.778	PT Graha Sarana Duta
PT Telkom Landmark Tower	191	410	PT Telkom Landmark Tower
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	141	141	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Administrasi Medika	37	36	PT Administrasi Medika
PT Multimedia Nusantara	-	143	PT Multimedia Nusantara
PT Telkom Satelit Indonesia	-	527	PT Telkom Satelit Indonesia
<b>Subtotal utang usaha</b>	<b>322.598</b>	<b>242.370</b>	<b>Subtotal trade payables</b>
<b>Beban yang masih harus dibayar</b>			<b>Accrued expenses</b>
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	41.972	10.392	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	11.283	13.401	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Graha Sarana Duta	4.904	7.919	PT Graha Sarana Duta
PT Telekomunikasi Selular	2.611	3.059	PT Telekomunikasi Selular
PT Sarana Usaha Sejahtera			PT Sarana Usaha Sejahtera
Insanpalapa	1.954	1.237	Insanpalapa
PT Bank Mandiri Persero Tbk.	995	34.352	PT Bank Mandiri Persero Tbk.
PT Telkom Akses	391	200	PT Telkom Akses
PT Telkom Landmark Tower	328	437	PT Infomedia Nusantara
PT Infomedia Nusantara	204	327	PT Infomedia Nusantara
PT Sigma Cipta Caraka	26	2.217	PT Sigma Cipta Caraka
PT Administrasi Medika	4	4	PT Administrasi Medika
PT Metra Digital Media	-	1.677	PT Metra Digital Media
<b>Subtotal beban yang masih harus dibayar</b>	<b>64.672</b>	<b>75.222</b>	<b>Subtotal accrued expenses</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Liabilitas (lanjutan)**

**b. Liabilities (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Pendapatan diterima di muka</b>			<b>Unearned revenues</b>
PT Telekomunikasi Selular	362.923	605.587	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	17.378	12.915	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
<b>Subtotal pendapatan diterima dimuka</b>	<b>380.301</b>	<b>618.502</b>	<b>Subtotal unearned revenues</b>
<b>Pinjaman jangka pendek</b>			<b>Short-term loans</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.450.000	3.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Subtotal pinjaman jangka pendek</b>	<b>3.450.000</b>	<b>3.000.000</b>	<b>Subtotal short-term loans</b>
<b>Pinjaman jangka panjang</b>			<b>Long-term loans</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.458.334	1.750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.399.999	380.800	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	776.642	756.908	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Subtotal pinjaman jangka panjang</b>	<b>3.634.975</b>	<b>2.887.708</b>	<b>Subtotal long-term loans</b>
<b>Liabilitas sewa</b>			<b>Lease liabilities</b>
PT Telekomunikasi Selular	771.832	685.681	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Landmark Tower	131.670	105.743	PT Telkom Landmark Tower
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	66.658	34.222	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Graha Sarana Duta	9.516	8.332	PT Graha Sarana Duta
PT Sigma Cipta Caraka	642	-	PT Sigma Cipta Caraka
<b>Subtotal liabilitas sewa pembiayaan</b>	<b>980.318</b>	<b>833.978</b>	<b>Subtotal lease liabilities</b>
<b>Total</b>	<b>8.832.864</b>	<b>7.657.780</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>38,45%</b>	<b>34,40%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**c. Pendapatan**

**c. Revenues**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	
<b>Pendapatan sewa menara telekomunikasi</b>			<b>Revenue of telecommunication tower lease</b>
PT Telekomunikasi Selular	4.813.610	4.331.449	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	133.641	89.717	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	103	136	PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.
<b>Subtotal</b>	<b>4.947.354</b>	<b>4.421.302</b>	<b>Subtotal</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**c. Pendapatan (lanjutan)**

**c. Revenues (continued)**

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	
<b>Pendapatan jasa konstruksi</b>			<b>Revenue of construction services</b>
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	597.620	628.017	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	16.141	32.399	PT Telekomunikasi Selular
<b>Subtotal</b>	<b>613.761</b>	<b>660.416</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pendapatan jasa dan sewa listrik</b>			<b>Revenue of service and electricity lease</b>
PT Telekomunikasi Selular	11.245	18.263	PT Telekomunikasi Selular
<b>Subtotal</b>	<b>11.245</b>	<b>18.263</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pendapatan jasa dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi</b>			<b>Revenue of service and planning for construction of telecommunication tower</b>
PT Telekomunikasi Selular	-	601	PT Telekomunikasi Selular
<b>Subtotal</b>	<b>-</b>	<b>601</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>5.572.360</b>	<b>5.100.582</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b>64,84%</b>	<b>65,99%</b>	<b>Percentage to total revenue</b>

**d. Beban**

**d. Expenses**

Beban	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		Expenses
	2023	2022	
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	66.751	63.139	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	63.870	48.275	PT Telekomunikasi Selular
PT Sarana Usaha Sejahtera			PT Sarana Usaha Sejahtera
Insanpalapa	11.332	9.423	Insanpalapa
PT Telkom Landmark Tower	10.462	8.813	PT Telkom Landmark Tower
PT Sigma Cipta Caraka	10.146	11.575	PT Sigma Cipta Caraka
PT Graha Sarana Duta	9.208	8.721	PT Graha Sarana Duta
PT Telkom Akses	3.763	3.454	PT Telkom Akses
PT Multimedia Nusantara	342	114	PT Multimedia Nusantara
PT Metra Digital Media	1	3.489	PT Metra Digital Media
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	-	11.716	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Telkom Satelit Indonesia	-	371	PT Telkom Satelit Indonesia
PT Infomedia Nusantara	-	300	PT Infomedia Nusantara
<b>Total</b>	<b>175.875</b>	<b>169.390</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total beban</b>	<b>3,55%</b>	<b>3,70%</b>	<b>Percentage to total expenses</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**d. Beban (lanjutan)**

**d. Expenses (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2023	2022
<b>Penghasilan keuangan</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22.334	117.827
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten	16.531	8.357
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20.408	65.264
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.949	83.711
<b>Total</b>	<b>63.222</b>	<b>275.159</b>
<b>Persentase terhadap total penghasilan keuangan</b>	<b>44,37%</b>	<b>83,20%</b>
<b>Beban pendanaan</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	202.722	132.455
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	129.193	126.766
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	9.095
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	3.242
<b>Total</b>	<b>331.915</b>	<b>271.558</b>
<b>Persentase terhadap total beban pendanaan</b>	<b>28,27%</b>	<b>30,27%</b>
<b>Kapitalisasi biaya pinjaman</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	2.047
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	-	1.375
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	888
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	194
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>4.504</b>
<b>Persentase terhadap total kapitalisasi</b>	<b>-</b>	<b>19,92%</b>

<b>Finance income</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Total</b>
<b>Percentage to total finance income</b>
<b>Finance costs</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
<b>Total</b>
<b>Percentage to total finance costs</b>
<b>Capitalization of finance charges</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
<b>Total</b>
<b>Percentage to total capitalization</b>



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Grup**

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Grup memberikan honor dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Direksi. Jumlah tunjangan tersebut adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2023	2022
Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci grup	27.473	27.988

Total tantiem yang diterima untuk tahun 2023 dan 2022 yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp41.564 dan Rp29.467

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

**38. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total
<b>31 Desember 2023</b>				
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas - neto	-	879.027	-	879.027
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	217.338	-	-	217.338
Piutang usaha - neto	-	1.607.260	-	1.607.260
Aset lancar lainnya - neto	-	150.038	-	150.038
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan dan rekening escrow	-	1.068	-	1.068
<b>Total aset keuangan</b>	<b>217.338</b>	<b>2.637.393</b>	<b>-</b>	<b>2.854.731</b>

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**e. Remunerations paid to the Group's key management personnel**

The key management personnel of the Group are the Group's Board of Commissioners and Directors.

The Group provides honoraria and facilities for the operational duties of the Board of Commissioners and Directors. The Group provides short-term employee benefits in the form of salaries and facilities for the operational duties of the Directors. The amount of the allowance is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2023	2022
Remunerations paid to the group's key management personnel	27.473	27.988

The total tantiem received for 2023 and 2022 given to the Board of Commissioners and Directors is Rp41,564 and Rp29,467

There is no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payments.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets forth the carrying amount, which approximates the fair value, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2023 and December 31, 2022:

	Total
<b>December 31, 2023</b>	
<b>Financial assets</b>	
Cash and cash equivalents - net	879.027
Financial asset at fair value through profit or loss	217.338
Trade receivables - net	1.607.260
Other current assets - net	150.038
Other non-current assets - guarantee deposits and escrow account	1.068
<b>Total financial assets</b>	<b>2.854.731</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 : (lanjutan)

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following table sets forth the carrying amount, which approximates the fair value, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2023 and December 31, 2022: (continued)

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total	
<b>31 Desember 2023</b>					<b>December 31, 2023</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Surat utang jangka menengah	-	-	548.274	548.274	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	-	-	3.450.000	3.450.000	Short-term loan
Utang usaha	-	-	2.079.286	2.079.286	Trade payables
Utang lain - lain	-	-	17.563	17.563	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.100.787	1.100.787	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:					Long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	-	-	11.958.148	11.958.148	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	2.435.887	2.435.887	Lease liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21.589.945</b>	<b>21.589.945</b>	<b>Total financial liabilities</b>
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total	
<b>31 Desember 2022</b>					<b>December 31, 2022</b>
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas - neto	-	6.338.773	-	6.338.773	Cash and cash equivalents – net
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	15.408	-	15.408	Restricted cash
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	200.050	-	-	200.050	Financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha - neto	-	1.050.233	-	1.050.233	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	-	35.825	-	35.825	Other current assets – net
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan dan rekening escrow	-	938	-	938	Other non-current assets - guarantee deposits and escrow account
<b>Total aset keuangan</b>	<b>200.050</b>	<b>7.441.177</b>	<b>-</b>	<b>7.641.227</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	-	1.891.854	1.891.854	Trade payables
Utang lain - lain	-	-	12.542	12.542	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.052.520	1.052.520	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	3.300.000	3.300.000	Short-term loan
Liabilitas jangka panjang:					Long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	-	-	11.989.822	11.989.822	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	2.220.750	2.220.750	Lease liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20.467.488</b>	<b>20.467.488</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen risiko keuangan**

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan.

Liabilitas keuangan Grup, terdiri dari utang lain-lain, liabilitas, imbalan kerja, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Grup. Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha dan aset tidak lancar lainnya yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Grup didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Grup dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan selera risiko.

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Dampak risiko perubahan suku bunga pasar terhadap Grup terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah mengevaluasi suku bunga mengambang dari pinjaman jangka panjang dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Financial risk management**

*The Group's activities are subject to a variety of financial risk: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, the Group's financial risk management program focuses on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact financial performance.*

*The Group's financial liabilities consist of other payables, employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities and loans. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group have cash and cash equivalent, trade receivables and other non-current assets arising from the business activities of the subsidiaries.*

*The Group are affected by market risk, credit risk, liquidity. The senior management of the Company and its subsidiaries oversees the risk management of these risks. The senior management of the Group is supported by the Financial Risk committee which provides advice on the appropriate financial risks for the Group. The Financial Risk Committee provides assurance to the senior management of the Group that are properly managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.*

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The impact of the risk of changes in market interest rates on the Group is primarily related to long-term loans with floating interest rates. The Group's policy regarding interest rate risk is to evaluate the floating interest rate of long-term loans with changes in the relevant interest rates in the market. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates, primarily related to long-term loans with floating interest rates.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

<b>Asumsi Utama</b>	<b>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</b>	<b>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</b>	<b>Key Assumptions</b>
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ Basis points	(149.037)/149.037	Floating interest rate
31 Desember 2022			December 31, 2022
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ Basis points	(159.283)/159.283	Floating interest rate

**Risiko Kredit**

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan Grup:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Kas dan setara kas	879.027	6.338.773	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		15.408	Restricted cash
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	217.338	200.050	Financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha - neto	1.607.260	1.050.233	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	150.038	35.825	Other current assets - net
Aset tidak lancar lainnya	1.068	938	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>2.854.731</b>	<b>7.641.227</b>	<b>Total</b>

Grup rentan terhadap risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan. Risiko kredit yang berasal dari saldo bank dan institusi keuangan dikelola oleh Grup melalui *Unit Investment & Financing Controller* sesuai dengan kebijakan dari Grup.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Financial risk management (continued)**

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows (continued)**

The following table shows the sensitivity of possible changes in loan interest rates. Assuming the other variables are constant, the consolidated profit before tax expense is affected by the floating interest rate as follows:

**Credit Risk**

The table below describes the maximum credit risk exposure to the Group's financial assets:

The Group is vulnerable to credit risk, especially from trade and other receivables. Credit risk is controlled by continuous monitoring of balances and collections. Credit risk arising from bank balances and financial institutions is managed by the Group through the *Unit Investment & Financing Controller* in accordance with the Group's policies.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik pemerintah karena bank milik pemerintah memiliki jaringan cabang terluas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank terpercaya. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Grup melakukan penempatan dananya terutama pada bank milik negara. Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank-bank tersebut karena mereka memiliki jaringan cabang yang luas di Indonesia dan secara keuangan dianggap aman karena dimiliki oleh negara.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Financial risk management (continued)**

**Credit Risk (continued)**

The Group places the majority of its cash and cash equivalents in state-owned banks because state-owned banks have the largest branch network in Indonesia and are considered trusted banks. Therefore, this placement aims to minimize financial losses arising from potential defaults in payments from banks and financial institutions.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flow position indicates that short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenditures. In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows.

The Group places its funds mainly in state-owned banks. The Group places most of its cash and cash equivalents in these banks because they have an extensive branch network in Indonesia and are considered financially secure because they are owned by the state.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo pembayaran dalam kontrak.

31 Desember/December 31, 2023

	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total	
Surat utang jangka menengah	548.274	-	-	-	548.274	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	3.512.475	-	-	-	3.512.475	Short-term loan
Utang usaha Pihak berelasi	322.598	-	-	-	322.598	Accounts payable Related parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	1.756.688	-	-	-	1.756.688	Third parties
Utang lain-lain	17.563	-	-	-	17.563	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.100.787	-	-	-	1.100.787	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	3.281.248	3.024.279	2.749.821	5.547.255	14.602.603	Long term-loans
Liabilitas sewa	146.363	651.652	236.757	2.386.111	3.420.883	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>10.685.996</b>	<b>3.675.931</b>	<b>2.986.578</b>	<b>7.933.366</b>	<b>25.281.871</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2022

	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total	
Pinjaman jangka pendek	3.347.470	-	-	-	3.347.470	Short-term loan
Utang usaha Pihak berelasi	242.370	-	-	-	242.370	Accounts payable Related parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	1.649.484	-	-	-	1.649.484	Third parties
Utang lain-lain	12.542	-	-	-	12.542	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.052.520	-	-	-	1.052.520	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	3.000.061	3.374.230	2.897.654	4.806.557	14.078.502	Long term-loans
Liabilitas sewa	425.906	514.231	199.045	2.126.731	3.265.913	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>9.730.353</b>	<b>3.888.461</b>	<b>3.096.699</b>	<b>6.933.288</b>	<b>23.648.801</b>	<b>Total</b>

**Risiko Harga Pasar**

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar atas utang dan ekuitas terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala, bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

**Market Price Risk**

The Group is exposed to changes in debt and equity market prices related to financial assets measured at FVTPL carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at FVTPL are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The performance of the Group's financial assets measured at FVTPL is monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**41. INFORMASI SEGMENT**

Grup memiliki 2 segmen sebagai berikut:

- a. Sewa menara telekomunikasi
- b. Lainnya

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

**40. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2023, management considered the price risk for the Group's financial assets measured at FVTPL to be immaterial in terms of the possible impact on profit or loss and total equity from a reasonably possible change in fair value.

On December 31, 2023 and December 31, 2022, there are no monetary asset and liability denominated in foreign currencies.

**41. SEGMENT INFORMATION**

The Group has 2 segments as follows:

- a. Telecommunication tower lease
- b. Others

Management as the operational decision maker monitors the results of operations of the business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance appraisals. Segment performance is assessed on a profit or loss basis and measured in accordance with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are recorded at market values.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**41. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Desember/December 31, 2023

	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	7.970.257	624.273	8.594.530	Revenue
Penyusutan	(1.673.033)	(1.229)	(1.674.262)	Depreciation
Amortisasi	(1.598.733)	(9.142)	(1.607.875)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(510.219)	-	(510.219)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan Manajemen proyek	-	(507.999)	(507.999)	Construction and project management
Lain - lain	(78.299)	-	(78.299)	Others
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>(3.860.284)</b>	<b>(518.370)</b>	<b>(4.378.654)</b>	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>4.109.973</b>	<b>105.903</b>	<b>4.215.876</b>	<b>Gross income</b>
Beban umum dan administrasi			(288.906)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan			(276.390)	Employee compensation expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto			(11.213)	Other operating income (expenses) - net
<b>Beban usaha</b>			<b>(576.509)</b>	<b>Operating expenses</b>
<b>Laba usaha</b>			<b>3.639.367</b>	<b>Operating income</b>
Penghasilan lain-lain			337.279	Other income
Beban lain-lain			(47.633)	Other expenses
<b>Pendapatan (beban) lain-lain</b>			<b>289.646</b>	<b>Other income (expenses)</b>
<b>Laba sebelum beban pendanaan dan pajak</b>			<b>3.929.013</b>	<b>Income before finance cost and tax</b>
Penghasilan keuangan			142.495	Finance income
Beban pendanaan sewa			(158.643)	Finance lease costs
Beban pendanaan			(1.174.012)	Finance costs
<b>Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan</b>			<b>2.738.853</b>	<b>Income before final tax expense and income tax expense</b>
<b>Beban pajak final</b>			<b>(600.601)</b>	<b>Final tax expense</b>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>			<b>2.138.252</b>	<b>Income before final tax tax expense</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>			<b>(127.924)</b>	<b>Corporate income tax expense</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>2.010.328</b>	<b>Income for the year</b>
Aset segmen	53.803.378	143.187	53.946.565	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			3.063.563	Unallocated assets
<b>Total asset</b>			<b>57.010.128</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	13.248.913	67.277	13.316.190	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			9.656.329	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>			<b>22.972.519</b>	<b>Total liabilities</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**41. SEGMENT INFORMATION (continued)**

		31 Desember/December 31, 2022			
	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation		
Pendapatan	7.069.918	659.011	7.728.929		Revenue
Penyusutan	(1.584.053)	(453)	(1.584.506)		Depreciation
Amortisasi	(1.398.123)	(6.350)	(1.404.473)		Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(486.980)		(486.980)		Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan Manajemen proyek	-	(531.008)	(531.008)		Construction and project management
Sewa					Rent
Lain - lain	(67.894)	-	(67.894)		Others
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>(3.537.050)</b>	<b>(537.811)</b>	<b>(4.074.861)</b>		<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>3.532.868</b>	<b>121.200</b>	<b>3.654.068</b>		<b>Gross income</b>
Beban umum dan administrasi			(264.706)		General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan			(252.602)		Employee compensation expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto			16.577		Other operating income (expenses) - net
<b>Beban usaha</b>			<b>(500.731)</b>		<b>Operating expenses</b>
<b>Laba usaha</b>			<b>3.153.337</b>		<b>Operating income</b>
Penghasilan lain-lain			70.986		Other income
Beban lain-lain			(82.023)		Other expenses
<b>Pendapatan (beban) lain-lain</b>			<b>(11.037)</b>		<b>Other income (expenses)</b>
<b>Laba sebelum beban pendanaan dan pajak</b>			<b>3.142.300</b>		<b>Income before finance cost and tax</b>
Penghasilan keuangan			330.727		Finance income
Beban pendanaan sewa			(158.360)		Finance lease costs
Beban pendanaan			(897.187)		Finance costs
<b>Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan</b>			<b>2.417.480</b>		<b>Income before final tax expense and income tax expense</b>
<b>Beban pajak final</b>			<b>(457.658)</b>		<b>Final tax expense</b>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>			<b>1.959.822</b>		<b>Income before final tax tax expense</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>			<b>(174.754)</b>		<b>Corporate income tax expense</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>1.785.068</b>		<b>Income for the year</b>
Aset segmen	48.366.690	26.510	48.393.200		Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			7.678.359		Unallocated assets
<b>Total aset</b>			<b>56.071.559</b>		<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	21.967.275	133.168	22.100.443		Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			163.682		Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>			<b>22.264.125</b>		<b>Total liabilities</b>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN**

**a. Komitmen dan kontinjensi**

Grup meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi antara lain adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan di yuridiksi dimana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Grup tentang bagaimana Grup akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

**b. Perjanjian signifikan**

**Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.**

Pada tanggal 21 April 2011, Perseroan melakukan Perjanjian Alih Kelola Menara Telekomunikasi dan Sarana Penunjang ("PAK") dengan Telkom Berdasarkan PAK, Perseroan melakukan pengelolaan menara milik Telkom termasuk melakukan pemasaran atas menara-menara tersebut kepada operator telekomunikasi lainnya dan diwajibkan untuk membayar *Minimum Telkom Revenue* (MTR) setiap tahunnya kepada Telkom.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**a. Commitments and contingencies**

Group reviews the development of legal cases that are still ongoing in the legal process and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. The factors considered in making a litigation provision decision among others are the nature of the litigation, claim or judgment, due process and the level of potential harm in the jurisdiction where the litigation, claim or judgment is located, the progress of the case (including developments after the financial reporting date but prior to the report issued), the opinion or views of legal advisors, experience in similar cases and decisions of the management of the Group regarding how the Group will respond to litigation, claims or judgments.

**b. Significant agreement**

**Telecommunication tower and infrastructure managed service agreement with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.**

On April 21, 2011, the Company entered into a Managed Service Agreement for Telecommunication Towers and Supporting Facilities ("PAK") with Telkom under the PAK, the Company manages Telkom's towers including marketing these towers to other telecommunications operators and is required to pay *Minimum Telkom Revenue* (MTR) to Telkom every year.

This facility has been extended for several times, the latest of which is until December 31, 2024.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian signifikan (lanjutan)**

**Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Selular**

Pada tanggal 12 Agustus 2010, Perseroan menandatangani perjanjian payung alih kelola *site* (menara telekomunikasi dan perangkat lainnya) dengan PT Telekomunikasi Selular, dimana Perseroan diberikan hak untuk melakukan penjualan kembali (*reseller*) atas menara-menara PT Telekomunikasi Selular kepada operator telekomunikasi lainnya. Perjanjian payung ini berlaku 10 tahun sejak tanggal perjanjian dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Telekomunikasi Selular juga menunjuk Perseroan untuk melakukan pemeliharaan atas menara telekomunikasi dan perangkat PT Telekomunikasi Selular lainnya.

Pada tanggal 9 Agustus 2020, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 10 tahun.

**Perjanjian sewa menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan para pemilik aset**

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian payung dengan dengan PT Indosat Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan penyewaan menara dan infrastruktur telekomunikasi milik pihak-pihak tersebut kepada Perseroan untuk kemudian disewakan kembali oleh Perseroan kepada para operator telekomunikasi untuk penempatan perangkat milik operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian-perjanjian payung tersebut adalah untuk jangka waktu sewa 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Significant agreement (continued)**

**Telecommunication tower and infrastructure managed service agreement with PT Telekomunikasi Selular**

On August 12, 2010, the Company signed an umbrella agreement for managed service (telecommunication towers and other equipment) with PT Telekomunikasi Selular, whereby the Company was granted the right to resale, including marketing on PT Telekomunikasi Selular's towers to other telecommunication operators. This umbrella agreement is valid for 10 years from the date of the agreement with each site lease period related to this umbrella agreement for 10 years from the date of the lease for each site. Based on the agreement, PT Telekomunikasi Selular also appointed the Company to carry out maintenance of PT Telekomunikasi Selular's telecommunications towers and other equipment.

On August 9, 2020, this agreement has been extended up to 10 years.

**Lease agreements for towers and telecommunications infrastructure with asset owners**

The Company has umbrella agreements with PT Indosat Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia in connection with the leasing of telecommunication towers and infrastructure belonging to these parties to the Company to be subsequently leased back by the Company to the telecommunication operators for the placement of the telecommunication operator's equipment. The umbrella agreements are for a lease period of 10 years with each site lease period associated with this umbrella agreement for 10 years from the time the lease was made for each site.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian signifikan (lanjutan)**

**Perjanjian penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan operator telekomunikasi**

Perseroan memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat Tbk., PT First Media Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Bakrie Telecom Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi, baik yang merupakan milik Perseroan maupun milik pihak-pihak lain yang dikelola oleh Perseroan, untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

PST memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, dan PT Indosat, Tbk. sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Significant agreement (continued)**

**Telecommunication tower and infrastructure service provision agreements with telecommunication operators**

The Company has several umbrella agreements with several telecommunications operators including Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat Tbk., PT First Media Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Bakrie Telecom Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, and the Telecommunication and Information Accessibility Agency in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure, whether owned by the Company or other parties managed by the Company, for the placement of telecommunications equipment belonging to these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each site lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each site.

PST has several umbrella agreements with several telecommunications operators including PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, and PT Indosat, Tbk. in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure for the placement of telecommunications equipment owned by these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each site lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each site.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian signifikan (lanjutan)**

**Perjanjian Pemanfaatan Sarana  
Telekomunikasi dan/atau Sarana Penunjang  
untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa  
Telekomunikasi dengan Telkomsel**

Pada tanggal 25 Januari 2008, Perseroan dan Telkomsel memasuki Perjanjian Pemanfaatan Sartel dan/atau Sarpen untuk menyelenggarakan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi di mana disepakati di antara kedua belah pihak untuk saling memanfaatkan sarana telekomunikasi dan sarana penunjang milik masing-masing pihak untuk keperluan penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi. Sehubungan dengan perjanjian ini, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 Perseroan mengakui pendapatan sebesar Rp165.771.

**Conditional Sales & Purchase Agreement  
Menara Telekomunikasi milik  
PT Telekomunikasi Selular**

Pada tanggal 26 Juli 2022, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) Menara Telekomunikasi antara PT Telekomunikasi Selular dengan Perseroan, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi menara telekomunikasi milik PT Telekomunikasi Selular.

Selain itu, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan kembali oleh PT Telekomunikasi Selular atas slot pada menara telekomunikasi yang dialihkan/diakuisisi kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Tower Lease Agreement* ("MTLA").

Selain itu, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan lahan oleh Perseroan atas lahan untuk menara telekomunikasi yang dialihkan kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Land Lease Agreement* ("MLLA").

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Significant agreement (continued)**

**Telecommunication Facilities Utilization  
Agreement and/or Support Facilities for the  
Operation of Telecommunication Networks  
and Services with Telkomsel**

On January 25, 2008, the Company and Telkomsel entered into a Sartel and/or Sarpen Utilization Agreement to provide Telecommunication Networks and Services where it was agreed between the two parties to mutually utilize telecommunications facilities and supporting facilities owned by each party for the purposes of network operation and/or telecommunication services. In connection with this agreement, for nine-month periods ended December 31, 2023 the Company recognized revenues of Rp165,771.

**Conditional Sales & Purchase Agreement  
Telecommunication Towers owned by  
PT Telekomunikasi Selular**

On July 26, 2022, based on the Telecommunication Tower Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) between PT Telekomunikasi Selular and The Company, The Company agreed to acquire telecommunication towers belonging to PT Telekomunikasi Selular.

In addition, the Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed to leaseback by PT Telekomunikasi Selular for the slots in telecommunication towers which were transferred/acquired to the Company, which was marked by the signing of the Master Tower Lease Agreement ("MTLA").

In addition, the Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed to lease the land used by telecommunication towers which were transferred to the Company, which was marked by the signing of the Master Tower Lease Agreement ("MLLA").

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian signifikan (lanjutan)**

Selain itu, bagian dari perjanjian PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati untuk memberikan pesanan sewa menara selama 3 tahun kedepan dengan Perseroan memberikan timbal balik sebesar Rp450.000 sebagai komitmen.

Perseroan telah menyelesaikan transaksi sebanyak 6.000 menara telekomunikasi dengan nilai transaksi sebesar Rp9.830.000 ditandai dengan penandatanganan *Agreement Letter* sebagai tindak lanjut atas CSPA pada tanggal 29 Juli 2022.

**Conditional Sales & Purchase Agreement  
Kabel Optik milik PT Trans Indonesia  
Superkoridor dan PT Sumber Cemerlang  
Kencana Permai**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") *Kabel Optik* antara PT Trans Indonesia Superkoridor dan PT Sumber Cemerlang Kencana Permai dengan Perseroan yang ditandatangani tanggal 15 Desember 2022, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi 6.012 kilometer kabel optik milik PT Trans Indonesia Superkoridor senilai Rp603.000.

Perseroan telah menyelesaikan transaksi sebanyak 6.012 kilometer kabel optik dengan nilai transaksi sebesar Rp603.000 ditandai dengan penandatanganan *Agreement Letter* sebagai tindak lanjut atas CSPA pada tanggal 19 Desember 2022.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Significant agreement (continued)**

*In addition, part of the agreement PT Telekomunikasi Selular have also agreed to order tower lease for next 3 years compensate the Company paid amounted Rp450,000 as commitment.*

*The Company has completed the transaction totaling 6,000 telecommunication towers with a transaction value of Rp9,830,000 marked by the signing of a Agreement Letter as a follow-up to CSPA on July 29, 2022.*

**Conditional Sales & Purchase Agreement  
Fiber Optic owned by PT Trans Indonesia  
Superkoridor and PT Sumber Cemerlang  
Kencana Permai**

*Based on the Fiber Optic Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") between PT Trans Indonesia Superkoridor, PT Sumber Cemerlang Kencana Permai and the Company signed on December 15, 2022, the Company agreed to acquire 6,012 kilometre belonging to PT Trans Indonesia Superkoridor for Rp603,000.*

*The Company has completed the transaction totaling 6,012 kilometre fiber optic with a transaction value of Rp603,000 marked by the signing of a Agreement Letter as a follow-up to CSPA on December 19, 2022.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian signifikan (lanjutan)**

***Conditional Sale & Purchase Agreement  
Menara Telekomunikasi milik PT Indosat Tbk.***

Pada tanggal 15 Februari 2023, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") Menara Telekomunikasi antara PT Indosat Tbk dengan Perseroan, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi 997 menara telekomunikasi milik PT Indosat Tbk senilai Rp1.648.400 dengan tunduk kepada ketentuan dalam CSPA.

Selain itu, Perseroan dan PT Indosat Tbk juga telah menyepakati penyewaan kembali oleh PT Indosat Tbk atas slot pada menara telekomunikasi yang dialihkan/diakuisisi kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Lease Agreement* ("MLA") sebanyak 983 site selama 10 tahun masa sewa dengan tunduk kepada ketentuan dalam MLA.

Selain itu, bagian dari perjanjian PT Indosat Tbk. juga telah menyepakati untuk memberikan pesanan kolokasi baru selama 3 tahun kedepan dengan Perseroan memberikan timbal balik sebesar Rp473.200 sebagai komitmen dan sampai tanggal 31 Desember 2023 Perseroan telah membayarkan sebesar Rp405.600.

***Conditional Sale & Purchase Agreement  
Menara Telekomunikasi milik PT Gametraco  
Tunggal.***

Pada tanggal 24 November 2023, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") Menara Telekomunikasi antara PT Gametraco Tunggal dengan Perseroan, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi 803 menara telekomunikasi milik PT Gametraco Tunggal senilai Rp1.752.800 dengan tunduk kepada ketentuan dalam CSPA.

Perseroan telah menyelesaikan transaksi sebanyak 803 menara telekomunikasi dengan nilai transaksi sebesar Rp1.752.800 ditandai dengan penandatanganan *Agreement Letter* sebagai tindak lanjut atas CSPA pada tanggal 29 November 2023.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Significant agreement (continued)**

***Conditional Sale & Purchase Agreement of  
Telecommunication Towers owned by  
PT Indosat Tbk.***

*On February 15, 2023, based on the Telecommunication Tower Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") between PT Indosat Tbk and the Company, the Company agreed to acquire 997 telecommunication towers belonging to PT Indosat Tbk for Rp1,648,400 subject to term and condition thereof.*

*In addition, the Company and PT Indosat Tbk have also agreed to leaseback by PT Indosat Tbk for the slots in telecommunication towers which were transferred/acquired to the Company, which was marked by the signing of the Master Lease Agreement ("MLA") 983 sites for 10 years lease period subject to term and condition thereof.*

*In addition, part of the agreement PT Indosat Tbk. have also agreed to deliver order for collocations for next 3 years compensate the Company for amounted Rp473,200 as commitment and as of December 31, 2023 the Company has paid amounted Rp405,600.*

***Conditional Sale & Purchase Agreement of  
Telecommunication Towers owned by  
PT Gametraco Tunggal.***

*On November 23, 2023, based on the Telecommunication Tower Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") between PT Gametraco Tunggal and the Company, the Company agreed to acquire 803 telecommunication towers belonging to PT Gametraco Tunggal for Rp1,752,800 subject to term and condition thereof.*

*The Company has completed the transaction totaling 803 telecommunication towers with a transaction value of Rp1,752,800 marked by the signing of a Agreement Letter as a follow-up to CSPA on November 29, 2023.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI NON-KAS**

Aktivitas non-kas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2023	2022
Penambahan aset tetap melalui :		
Belanja fiber optik yang dikredit Pada hutang	(318.588)	791.052
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	60.209	129.855
Tambahkan provisi jangka panjang	4.277	101.134
Beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap	8.519	22.615
Mutasi beban yang masih harus dibayar	193.939	(20.085)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Lainnya/ Others	Saldo 31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman jangka pendek	3.300.000	-	5.650.000	(5.500.000)	-	3.450.000	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	11.989.823	-	3.227.673	(3.268.410)	9.062	11.958.148	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.220.750	1.931.877	-	(1.815.219)	98.479	2.435.887	Lease liabilities

	Saldo 1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Lainnya/ Others	Saldo 31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman jangka panjang	18.070.978	-	4.530.000	(10.620.236)	9.081	11.989.823	Long-term loans
Liabilitas sewa	1.887.817	2.970.781	-	(2.607.429)	(30.419)	2.220.750	Lease liabilities

**43. NON-CASH TRANSACTIONS**

Non-cash of investing activities for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follow:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows: